PENGARUH KARAKTER NASABAH TERHADAP KEPUTUSAN PENYALURAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH*

(Studi Kasus pada BMT Agam Madani Nagari Lawang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

OLEH:

IKA ULVIANA
3314.231

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

TAHUN 2018 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ NIM	: Ika Ulviana/ 3314231
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bayur/ 06 Juli 1996
Fakutas/ Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Karakter Nasabah Terhadap Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus Pada BMT Agam Madani Nagari Lawang).

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) dengan judul di atas adalah **benar** asli karya penulis. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Agustus 2018

Penulis



IKA ULVIANA
3314231

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Ika Ulviana NIM 3314.231** dengan judul **"Pengaruh Karakter Nasabah Terhadap Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus Pada BMT Agam Madani Nagari Lawang)".** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Hesi Eka Puteri, SE, M.Si	**Zuwardi, SEI, MA**
NIP. 197409082006042002	**NIP. 198407232015031003**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"PENGARUH KARAKTER NASABAH TERHADAP KEPUTUSAN PENYALURAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* (STUDI KASUS PADA BMT AGAM MADANI NAGARI LAWANG)"** yang disusun oleh **Ika Ulviana, NIM 3314.231** telah di uji dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari Kamis, 06 September 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi S1 Perbankan Syariah.

Bukittinggi, 07 September 2018

Ketua

Dr. Hesi Eka Puteri, SE., M.Si
NIP : 197409082006042002

Tim Penguji

Dr. Hesi Eka Puteri, SE., M.Si
NIP : 197409082006042002

Zuwardi, SEI, MA
NIP : 198407232015031003

Yuwarman Mansur, SE, MM
NIP : 196203111993031002

Ali Rahman, SH., M.Hum
NIP : 197112261999031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 196211101999031001

PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya

Sebuah langkah usai sudah, satu cita telah tercapai, Ku bersujud dihadapan Mu, Engkau berikan kesempatan sampai pada saat awal perjuanganku.

Segala puji bagi Mu Ya Allah..,

Alhamdulillah..

Sujud syukur kupersembahkan kepada Mu Tuhan yang Maha Agung atas takdirmu telah Kau jadikan aku manusis yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi, yaitu **Ibunda Sri Nelvia dan Ayahanda Tercinta Abdul Rasyid.** Sebagai bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga sehingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah, yang selalu memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Terima Kasih Ibu.... Terima Kasih Ayah....

Untuk adik-adikku tercinta, **Debby Firliani Nabila dan Rafly Gusti Alhamid.** Tiada yang paling mengharukan saat kita berkumpul bersama. Walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu selalu menjadi warna yang tidak akan bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu adik-adik berikan. Maaf kakak belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi kakak akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian.

Dan sahabat terbaikku, **Selfi Ray Gusti Yanti** dan **Amalia Fahima,** terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan dan semangat yang kalian berikan selama ini. Serta teman-temanku Febi, Mira, Sari, dan teman-teman lokal Perbankan Syariah F (PS.F) 2014.

Bukan pelangi namanya jika hanya ada warna merah, Bukan hari namanya jika hanya ada siang, Semua itu adalah warna hidup yang harus dijalani, Meski itu terasa berat.. Manisnya hidup akan terasa apabila semua dilalui dengan baik

Teruslah berusaha, belajar dan berdoa untuk menggapainya

Jatuh berdiri lagi, Kalah mencoba lagi, Gagal bangkit lagi

Never Give Up ..!! Sampai Allah SWT Berkata *"Waktunya Pulang".*

By: Ika Ulviana

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Rasulullah Saw yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan yang luar biasa seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Karakter Nasabah Terhadap Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus Pada BMT Agam Madani Nagari Lawang)", disusun sebagai salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Selama penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk serta motivasi dari berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis sampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu **Dr Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Bapak **Harfandi, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu **Sandra Dewi, SE, MM** selaku Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu di IAIN Bukittinggi.
2. Ibu **Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si** selaku pembimbing I dan Bapak **Zuwardi, SEI, MA** selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu **Yenti Astari Dewi SE, MM** selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan dorongan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu dosen IAIN Bukittinggi yang juga memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu kepala beserta staf perpustakaan IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Manager BMT Agam Madani Nagari Lawang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di BMT Agam Madani Nagari Lawang.
7. Orang tua tercinta Ibunda **Sri Nelvia** dan Ayahanda **Abdul Rasyid** yang banyak memberikan do'a dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik-adik tercinta **Debby Firliani Nabila** dan **Rafly Gusti Alhamid** yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
9. Seluruh teman-teman Jurusan S1 Perbankan Syariah 2014 terutama teman-teman PS.F. Khususnya untuk teman-teman terbaikku Kak Rani, Selvi, Tuti, Feby, Sari yang selalu menyemangati dan memberikan bantuan serta seluruh kenangan terindah selama berada di bangku perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

Dalam penulisan skripsi ini penuis menyadari bahwa masih memiliki kekurangan. Untuk itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran dari pembaca

untuk lebih sempurnanya skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Agustus 2018

Penulis

IKA ULVIANA
NIM: 3314.231

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERSEMBAHAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xiii

ABSTRAK xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Kegunaan Penelitian 7

E. Ruang Lingkup Penelitian 8

F. Penjelasan Judul 8

G. Penelitian Terdahulu 9

H. Sistematika Penulisan 12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Karakter

1. Pengertian Karakter 15

2. Alasan Karakter Dijadikan Acuan Sebagai Acuan Dalam Pengambilan Keputusan Penyaluran Pembiayaan 16

B. Konsep Pembiayaan *Murabahah*

1. Pengertian *Murabahah* 18

2. Landasan Hukum *Murabahah* 19

3. Aplikasi *Murabahah* Pada Lembaga Keuanga Syariah 20

4. Rukun Dan Ketentuan Akad *Murabahah* 22

5. Prinsip Penyaluran Pembiayaan 23

C. Kerangka Berfikir 26

D. Hipotesis 27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 28

B. Waktu dan Tempat Penelitian 28

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer 28

2. Data Sekunder 29

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi 29

2. Sampel 29

E. Defenisi Operasional Variabel 30

F. Teknik Pengumpulan Data 30

G. Instrumen Penelitian 32

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Regresi Linear Sederhana 35

2. Analisis Angket

a. Uji Validitas 36

b. Uji Reliabilitas 37

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan/ Uji f 38

b. Uji Parsial/ Uji t 40

c. Koefisien Determinasi/ R^2 42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Monografi BMT Agam Madani Nagari Lawang

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Agam Madani Nagari Lawang 43

2. Visi Dan Misi Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Agam Madani Nagari Lawang 44

3. Tujuan Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Agam Madani Nagari Lawang 44

4. Struktur Organisasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Agam Madani Nagari Lawang 45

B. Gambaran Umum Responden

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur 46

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 47

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan 47

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Starus Perkawinan 48
5. Deskripsi Responden Berdasarkan Memperoleh Informasi Mengenai BMT Agam Madani Nagari Lawang 49
C. Hasil Analisis Deskriptif
1. Jawaban Responden Terhadap Indikator Karakter Nasabah 50
2. Jawaban Responden Terhadap Indikator Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* 60
D. Hasil Pengujian Instrumen
1. Uji Validitas 80
2. Uji Reliabilitas 81
E. Analisa Data
1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana 82
2. Uji Simultan/ Uji f 83
3. Uji Parsial/ Uji t 84
4. Koefisien Determinasi/ R^2 85
F. Pembahasan dan Analisis Penulis 86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 88
B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Nasabah Pembiayaan *Murabahah* BMT Agam Madani Nagari Lawang 4

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian 34

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Umur 46

Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 47

Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan 48

Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Status Perkawinan 48

Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Memperoleh Informasi Mengenai BMT Agam Madani Nagari Lawang 49

Tabel 4.6 Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Mengutamakan Kejujuran Dalam Setiap Kegiatan Yang Saya Lakukan Sehari-hari 50

Tabel 4.7 Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Selalu Berperilaku Baik Dalam Setiap Perbuatan Yang Saya Lakukan 51

Tabel 4.8 Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Tidak Suka Berjudi Dalam Kegiatan Sehari-hari 52

Tabel 4.9 Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Tidak Pernah Berjudi Menggunakan Uang Yang Harusnya Digunakan Untuk Modal Usaha 53

Tabel 4.10 Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Tidak Memiliki Hobi Berfoya-foya Dalam Membelanjakan Uang Yang Dimiliki Untuk Kepentingan Yang Tidak Perlu 54

Tabel 4.11 Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Tidak Suka Berfoya-foya Dalam Membeli Barang-barang Mahal Supaya Dipuji Teman Saya 55

Tabel 4.12 Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Merupakan Salah Satu Orang Yang Pandai Bergaul Dengan Orang Lain 56

Tabel 4.13 Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Mampu Bergaul Di Lingkungan Yang Baru Saya Kunjungi 57

Tabel 4.14 Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Mempunyai Kemauan Dan Kemampuan Untuk Bertanggung Jawab Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan Yang Diberikan 58

Tabel 4.15 Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Bertanggung Jawab Dalam Memajukan Usaha Yang Dimiliki 59

Tabel 4.16 Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Pembiayaan *Murabahah* Keuntungan *(Margin)* Sudah Sesuai Dengan Kesepakatan 60

Tabel 4.17 Jawaban Responden Pada Pernyataan Nasabah Pembiayaan Mengetahui Keuntungan Yang Diambil Oleh BMT Berdasarkan Kesepakatan 61

Tabel 4.18 Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembiayaan *Murabahah* Perlu Ada Pada BMT Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat 62

Tabel 4.19 Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Membantu Keuangan Masyarakat 63

Tabel 4.20 Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Modal Kerja/Usaha 64

Tabel 4.21 Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Membuka Suatu Usaha Baru 65

Tabel 4.22 Jawaban Responden Pada Pernyataan Orang Yang Melakukan Pembiayaan Sudah Cakap Hukum 66

Tabel 4.23 Jawaban Responden Pada Pernyataan Orang Yang Melakukan Pembiayaan *Murabahah* Merupakan Orang Yang *Baligh/*Berakal 67

Tabel 4.24 Jawaban Responden Pada Pernyataan Barang Yang Diperjualbelikan Merupakan Barang Yang Halal 68

Tabel 4.25 Jawaban Responden Pada Pernyataan Barang Yang Diperjualbelikan Memiliki Nilai Yang Bermanfaat 69

Tabel 4.26 Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Kepribadian/Karakter Calon Nasabah 70

Tabel 4.27 Jawaban Responden Pada Pernyataan Watak Dan Pola Perilaku Menjadi Penilaian Kelayakan Pemberian Pembiayaan 71

Tabel 4.28 Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Kemampuan Keuangan Calon Nasabah 72

Tabel 4.29 Jawaban Responden Pada Pernyataan Sumber Penghasilan Dan Pendapatan Calon Nasabah Menjadi Penilaian Dalam Memberikan Pembiayaan 73

Tabel 4.30 Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Modal Yang Perlu Disertakan Dalam Pembelian Objek/Barang 74

Tabel 4.31 Jawaban Responden Pada Pernyataan Calon Nasabah Yang Memiliki Sumber Penghasilan Tetap Akan Disetujui Permohonan Pembiayaannya 75

Tabel 4.32 Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Jaminan Yang Diberikan Oleh Calon Nasabah 76

Tabel 4.33 Jawaban Responden Pada Pernyataan Kepemilikan Jaminan Dan Keaslian Dokumen Menjadi Persetujuan Dalam Pemberian Pembiayaan 77

Tabel 4.34 Jawaban Responden Pada Pernyataan Perkembangan Perkonomian Calon Nasabah Menjadi Penilaian Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan 78

Tabel 4.35 Jawaban Responden Pada Pernyataan Perkembangan Usaha Calon Nasabah Menjadi Penilaian Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan 79

Tabel 4.36 Pengujian Validitas Untuk Indikator Karakter Nasabah 80

Tabel 4.37 Pengujian Validitas Untuk Indikator Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* 81

Tabel 4.38 Hasil Pengujian Reliabilitas 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 26

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMT Agam Madani Nagari Lawang 45

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Karakter Nasabah Terhadap Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus Pada BMT Agam Madani Nagari Lawang)**", ditulis oleh **Ika Ulviana** dengan **NIM 3314231**. Dilatar belakangi karena bermacam-macamnya karakter nasabah yang mengajukan pembiayaan pada BMT Agam Madani Nagari Lawang. Dan para nasabah yang mengajukan pembiayaan tersebut tidak seluruhnya diberikan pembiayaan/pinjaman oleh pihak BMT Agam Madani Nagari Lawang dikarenakan berbagai macam karakter/watak nasabah tidak sepenuhnya baik, jujur dan bertanggungjawab. Serta diharapkan bagi nasabah yang telah diberikan pinjaman pembiayaan dapat membayar angsuran yang telah disepakati dengan tepat waktu agar tidak terjadi pembiayaan macet.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah nasabah pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang yang melakukan pembiayaan yaitu sebanyak 90 orang. Pengumpulan data melalui angket/ kuesioner, observasi dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, uji angket (uji validitas dan reliabilitas), uji hipotesis (uji f, uji t dan koefisien determinasi/R^2).

Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *software SPSS Ver 21*, didapat kesimpulan bahwa karakter nasabah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* dan diperoleh persamaan regresi Y= 73,973 + 0,257X yang berarti bahwa jika karakter nasabah sebesar 0 maka keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* sebesar 73,793, dan jika terjadi peningkatan karakter nasabah sebesar 1 maka keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* akan bertambah sebesar 0,257. Dan juga dapat dibuktikan pada uji f dimana $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu 1,965 < 3,847, uji t dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 1,402 < 1,987, yang berarti karakter nasabah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang.

Dengan demikian karakter nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah,* tetapi ada teori lain yang bisa mempengaruhi keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* seperti *capital, capacity, collateral,* dan *condition of economy.*

Kata Kunci: *Karakter Nasabah, Keputusan Penyaluran Pembiayaan, Regresi Linear Sederhana.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan pasar keuangan syariah sedang marak di dunia, khususnya di negara-negara yang mayoritas berpenduduk Muslim. Hal ini ditandai dengan berdirinya *Islamic Financial Market* di Kuala Lumpur yang dipelopori oleh negara-negara Islam. Kemajuan pasar keuangan syariah di Indonesia terutama dalam perbankan maupun asuransi syariah cukup signifikan, diikuti dengan pasar modal dan pegadaian syariah.[1]

Lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah mempunyai macam dan bentuk yang sama, yaitu lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan bukan bank syariah. Perbedaan antara keduanya adalah dalam hal yang sangat prinsipil dan substansial, yakni prinsip syariah yang menjadi landasan lembaga keuangan atau perbankan syariah.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa' [4] : 29 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

[1] Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008) h. 1

> *"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu".*[2]

Dalam ayat ini Allah menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah telah melarang kita untuk memakan harta diantara kita dengan bathil. Sedangkan makanan adalah harta kita yang paling utama, untuk itu tidak halal bagi kita makan di tempat orang lain. Janganlah kalian menjalankan (melakukan) sebab-sebab yang diharamkan dalam mencari harta, akan tetapi dengan perniagaan yang disyariatkan, yang terjadi dengan saling meridhai antara penjual dan pembeli, maka lakukanlah hal itu dan jadikanlah hal itu sebagai sebab dalam memperoleh harta benda.[3]

Dari ayat ini, asy-Syafi'I berhujjah bahwa jual beli tidak sah kecuali dengan *qabul* (sikap menerima). Karena *qabul* itulah petunjuk nyata suka sama suka. Firman Allah *"Janganlah kamu membunuh dirimu."* Yaitu dengan melakukan hal-hal yang diharamkan Allah, sibuk melakukan kemaksiatan terhadap-Nya dan memakan harta di antara kalian dengan bathil.[4]

Perbedaan prinsip operasional dalam lembaga keuangan dan perbankan syariah berdasarkan sistem bagi hasil, sedang pada lembaga keuangan dan perbankan non syariah (konvensional) berdasarkan sistem

---

[2] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Diponegoro, 2009) h. 64

[3] M Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir,* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2012) h. 356-358

[4] M Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir,* …, h. 359

bunga. Dengan kata lain, kedudukan bank syariah dalam hubungannya dengan nasabah adalah sebagai mitra investor dan pedagang atau pengusaha, sedangkan pada lembaga keuangan dan non bank syariah sebagai kreditor dan debitor.[5]

Lembaga keuangan syariah merupakan suatu badan usaha atau institusi yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset-aset keuangan *(financial assets)* maupun *non-financial asset* atau aset riil berlandaskan konsep syariah. Menurut undang-undang tentang perbankan syariah di Indonesia bahwa lembaga keuangan syariah merupakan badan atau lembaga yang kegiatannya menarik dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat berlandaskan prinsip syariah. Hal ini dinyatakan pula bahwa lembaga keuangan syariah adalah semua badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan syariah melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat, terutama dalam membiayai investasi pembangunan.[6]

Lembaga keuangan syariah yang tidak termasuk kategori bank syariah dan non bank syariah adalah seperti BMT *(Baitul Mal wat Tamwil)*. BMT sendiri secara defenitif adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan konsep *baitul maal wat tamwil*. Kegiatan BMT adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan

[5] Diah Wahyuningsih, Jurnal : *Analisis Prilaku Nasabah dalam Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri, Media Trend Vol. 9 No. 1 Maret 2014.*

[6] Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* …, h. 5

kualitas kegiatan ekonomi pengusaha makro dan kecil, antara lain mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan kegiatan ekonomi lainnya.

Salah satunya adalah BMT Agam Madani Nagari Lawang yang didirikan pada tahun 2008. BMT ini didirikan di Nagari Lawang dengan 33 orang pendiri yang berhimpun dan mengumpulkan dananya dengan jumlah Rp. 12.500.000,- sedangkan Kabupaten Agam memberikan dana awal sebesar Rp. 300.000.000,- sebagai dana hibah bersyarat yang diserahkan ke nagari untuk dikelola melalui BMT.

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, BMT Agam Madani Nagari Lawang masih berada pada tahap perkembangan dengan tetap gencar untuk meningkatakan pangsa pasarnya, salah satunya dari sisi pembiayaan *murabahah*.

Tabel 1.1

Data Jumlah Nasabah Pembiayaan *Murabahah* BMT Agam Madani Nagari Lawang

No	Tahun	Jumlah Pemohon	Jumlah Realisasi	Kenaikan/Penurunan	
				Jumlah	Persentase
1	2013	165	88	0	0
2	2014	205	125	37	42,05
3	2015	148	93	-32	-25,6
4	2016	150	80	-13	-13,99
5	2017	145	90	10	12,5

Sumber: BMT Agam Madani Nagari Lawang

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* pada tahun 2014 meningkat sebanyak 37 orang atau

42,05% dibandingkan tahun 2013, kemudian pada tahun 2015 terjadi penurunan nasabah sebanyak 32 orang atau sebesar -25,6% dibandingkan tahun sebelumnya, kemudian tahun 2016 juga terjadi penurunan nasabah sebanyak 13 orang atau sebesar -13,99% dibandingkan tahun sebelumnya dan pada tahun 2017 terjadi peningkatan nasabah sebanyak 10 orang atau 12,5% dibandingkan tahun 2016. Jadi dari tahun 2013 sampai tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya, rata- rata peningkatan jumlah penduduk adalah sebesar 3,74% setiap tahunnya.

Dalam pemberian pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani tidak sepenuhnya diberikan pada nasabah yang memohon, karena adanya faktor-faktor yang menjadi pertimbangan bagi pihak BMT antara lain: dengan melihat kebijakan yang telah ditetapkan yaitu 5C, dan terbatasnya ketersediaan dana.

Dalam praktek pembiayaan *murabahah*, calon nasabah yang membutuhkan dana akan memilih bank atau lembaga keuangan syariah yang dapat memberikan keuntungan dan kemudahan yang akan diperolehnya. Dimana setiap nasabah akan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang digunakan untuk mengambil keputusan baik dalam pembiayaan.

Dimana faktor-faktor yang menjadi pertimbangan nasabah dalam mengambil pembiayaan antara lain: kemudahan sistem dan prosedur

pembiayaan, jangka waktu pembiayaan, jumlah angsuran, faktor kenyamanan pelayanan serta lokasi lembaga keuangan tersebut.

Semakin banyaknya lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syariah ternyata mampu menarik perhatian masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi menjadi nasabah pada lembaga keuangan tersebut. Banyaknya produk-produk yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah, baik dalam bentuk tabungan, pembiayaan, giro, dan deposito, salah satunya adalah BMT Agam Madani Nagari Lawang.

Nasabah yang mengajukan pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang rata-rata berasal dari kalangan rendah hingga kalangan menengah ke atas. Dalam tahap pemberian pinjaman, BMT Agam Madani Nagari Lawang harus tepat dalam menyeleksi calon nasabah yang akan diberikan pinjaman karena kemampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman berbeda-beda, dan pendapatan dari usaha nasabah tidak selalu tinggi dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dengan demikian, perlu dibuat kebijakan dalam memberikan dana pembiayaan bagi nasabah. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi apabila nasabah telat membayar angsuran yang telah ditentukan atau pembiayaan macet. Oleh karena itu, untuk mengetahui pengaruh karakter nasabah terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* di BMT

Agam Madani Nagari Lawang, penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Karakter Nasabah terhadap Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah (Studi Kasus pada BMT Agam Madani Nagari Lawang)".***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu: **Bagaimana Pengaruh Karakter Nasabah terhadap Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus pada BMT Agam Madani Nagari Lawang)?**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakter nasabah terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
2. Bagi lembaga, sebagai sarana dalam menambah pengetahuan, wawasan dan latihan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah serta mengaplikasikan dengan kenyataan yang dihadapi di lapangan.

3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi BMT Agam Madani Nagari Lawang.
4. Sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh karakter nasabah terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah.*

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh karakter nasabah terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang.

F. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap penulisan penelitian ini, maka beberapa kata yang terdapat dalam judul yaitu:

Pengaruh : suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (barang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[7]

Karakter Nasabah : sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat atau watak nasabah suatu bank.[8]

Penyaluran Pembiayaan : proses, cara dan perbuatan menyalurkan suatu pinjaman.[9]

[7] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) h. 186

[8] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* …, h. 147

Pembiayaan *Murabahah* : suatu akad jual beli suatu barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan *(margin)* yang ditetapkan oleh penjual dan pembeli.[10]

Jadi yang penulis maksud dengan penjelasan judul di atas adalah suatu daya yang timbul dari sifat atau watak seseorang yang menjadi pelanggan bank perihal putusan yang ditetapkan dalam proses menyalurkan sesuatu yang berhubungan dengan biaya jual beli suatu barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan *(margin)* yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain baik dalam bentuk jurnal maupun skripsi. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini khususnya mengenai karakter nasabah terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* antara lain:

1. Skripsi Novi Ayu Nurrohmah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, NIM 13.22.3.1.020 pada tahun 2017 yang berjudul: "Pengaruh Produk dan Biaya terhadap Keputusan Pembiayaan *Murabahah* Studi pada BMT Surya Madani Ngemplak Boyolali". Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk berpengaruh positif terhadap keputusan

[9] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* …, h. 203

[10] Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) h. 113

nasabah BMT Surya Madani Ngemplak Boyolali dalam menggunakan pembiayaan *murabahah.*

2. Skripsi Ummi Sholihah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, NIM 12.22.3.1.155 pada tahun 2016 yang berjudul: "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, dan Margin Keuntungan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus pada BMT Karima Karangpandan)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah, kualitas pelayanan dan *margin* keuntungan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah* pada BMT Karima Karangpandan.
3. Skripsi Munawwaroh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, NPM 1351020207 pada tahun 2017 yang berjudul: "Analisis Perilaku Nasabah dalam Pengambilan Keputusan terhadap Produk Pembiayaan (Studi Kasus pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam menentukan perilaku nasabah untuk melakukan pengambilan keputusan terhadap suatu produk pembiayaan. Dan faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan yaitu faktor budaya, faktor pribadi dan faktor psikologi. Sedangkan faktor sosial kurang berpengaruh karena setiap nasabah yang melakukan pengambilan keputusan berdasarkan diri sendiri

tidak dipengaruhi oleh kelompok sosial lainnya dan tidak berdasarkan peran dan status serta kedudukannya.

4. Jurnal dari Diah Wahyuningsih, Media Trend Vol. 9 No. 1 Maret 2014, hal. 90 – 114. Yang membahas tentang analisis prilaku nasabah dalam pembiayaan di Bank Syariah Mandiri. Hasil dari penelitian ini yaitu kontribusi bank syariah terhadap niat atau motivasi seseorang dalam menggunakan produk pembiayaan sangat tinggi. Sehingga praktek pembiayaan dalam bank syariah tidak semata-mata dilakukan atas dasar keuntungan, tetapi lebih pada memberikan pendidikan konsep bersih dan adil dalam perbankan syariah. Perluasan jaringan dengan menggandeng institusi sangat penting, karena akan menambah perluasan jangkauan sistem bersih dan adil di samping mendatangkan keuntungan secara materiil.
5. Jurnal dari Setyo Susilo, Manajemen IKM Vol. 7 No. 1 Februari 2012 hal. 1 – 9. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Yang membahas tentang pengaruh karakteristik dan perilaku UKM, serta sistem pembiayaan terhadap penyaluran pembiayaan BNI Syariah. Hasil dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa BNI Syariah sesuai dalam menerapkan sistem *murabahah* untuk pembiayaan UKM. Dalam pembiayaan kepada UKM, BNI Syariah lebih menentukan penyalurannya menggunakan pola *murabahah* dan pemantauan pembiayaan lebih mudah dilakukan secara administratif melalui riwayat pembayaran.

6. Jurnal dari Selvy Safitri, Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 3 No. 1 April 2015 hal. 37 – 54. *Staff Treasury Otomas Multifinance Syariah*. Yang membahas tentang prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro pada BRI Syariah Cabang Prabumulih. Hasil dari penelitian ini yaitu proses analisa kelayakan pembiayaan yang diajukan calon nasabah memiliki prosedur yang mengedepankan prinsip kemudahan, kecepatan, kehati-hatian dan aman. Analisa kelayakan pembiayaan mikro pada BRI Syariah cabang Prabumulih dilakukan dengan menganalisa enam aspek yang dikenal dengan nama 5C + S, yaitu *character, capasity*, *capital*, *collateral, condition of economy,* dan *syariah*.

   Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada karakter nasabah terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang, yang mana peneliti lebih memfokuskan bahwa karakter nasabah yang ada berpengaruh positif terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang.

H. Sistematika Penulisan

Agar penulisan dalam proposal ini tersusun dengan sistematis dan terarah antara satu dengan yang lainnya, maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penjelasan judul, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan akan diuraikan di dalam bab ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi uraian tentang dasar-dasar teori yang terkait dengan konsep yang diangkat, yaitu mengenai landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis akan diuraikan dalam bab ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang berkaitan dengan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Berisi tentang analisis pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh karakter nasabah terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* (Studi Kasus pada BMT Agam Madani Nagari Lawang).

BAB V : KESIMPULAN

Berisi tentang beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis pada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakter

1. Pengertian Karakter

Menurut Soerjono Soekanto, karakter dapat didefenisikan sebagai panduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.[6]

Sementara menurut kamus umum bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.[7] Sedangkan menurut Veithzal Rivai, karakter adalah keadaan watak/sifat dari *costumer* baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha.[8]

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat, watak dan tabiat seseorang yang bersifat tetap yang menjadi tanda khusus yang dapat membedakan seseorang dengan yang lain baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha.

---

[6] Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1993) h. 74

[7] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) h. 445

[8] Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persafda, 2008) h. 348

2. Alasan Karakter Dijadikan sebagai Acuan dalam Pengambilan Keputusan Penyaluran Pembiayaan

Karakter adalah keadaan watak/sifat dari *costumer*, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Kegunaan dari penilaian terhadap karakter ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana kemauan *costumer* untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.[9]

Untuk memperoleh gambaran tentang karakter calon *costumer*, dapat ditempuh upaya-upaya sebagai berikut[10]:

a. Meneliti riwayat hidup calon *costumer*
b. Meneliti reputasi calon *costumer* tersebut di lingkungan sehari-harinya, apakah calon *costumer* baik dan jujur
c. Mencari informasi apakah calon *costumer* suka berjudi
d. Mencari informasi apakah calon *costumer* hobi berfoya-foya.
e. Mencari informasi apakah calon *costumer* orang yang pandai bergaul
f. Mencari informasi apakah calon *costumer* mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bertanggung jawab dalam memenuhi kewajibannya.

[9] Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management,* … h. 348
[10] Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management,* … h. 348

Di dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah, pihak bank atau lembaga keuangan yang terkait haruslah didasari oleh rasa kepercayaan. Sedangkan rasa kepercayaan itu merupakan bagian penting dari pihak bank karena untuk memberikan suatu pinjaman, nasabah haruslah mempunyai watak, sifat-sifat pribadi dan moral baik yang memberikan kesan positif sehingga pihak bank percaya untuk memberikan pinjaman. Di samping itu, nasabah juga harus mempunyai rasa tanggung jawab dan juga komitmen yang tinggi untuk memenuhi kewajiban membayar pinjaman yang telah diberikan hingga lunas sehingga tidak membawa kesulitan pada bank di kemudian hari. Tentunya selain rasa percaya pada sifat atau kepribadian nasabah tersebut, pihak bank juga harus mengecek dan mencari sendiri informasi mengenai kemampuan nasabah tersebut untuk mengembalikan pinjaman yang telah diberikan.

Jadi, dari karakter nasabah yang ada, tentulah ada sifat dari nasabah tersebut yang baik atau buruk. Maka dalam memberikan pinjaman pembiayaan tentulah pihak bank harus selektif dalam mengambil keputusan dalam menyalurkan pembiayaan untuk meminimalisir resiko agar nasabah lancar dalam mengembalikannya atau tidak terjadinya pembiayaan macet.

B. Pembiayaan *Murabahah*

1. Pengertian *Murabahah*

Pengertian *Murabahah* adalah jual beli suatu barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan *(margin)* yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karena dalam defenisinya disebut adanya "keuntungan yang disepakati", karakteristik *murabahah* adalah si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.[11]

Murabahah secara bahasa merupakan *mashdar* dari kalimat *ribhun* yang berarti *ziyadah* atau tambahan. Sedangkan pengertian *murabahah* secara istilah adalah jual beli barang dengan harga yang didahulukan pembayarannya dengan syarat-syarat tertentu.[12]

Sedangkan menurut Muhammad Syafi'I Antonio *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.[13]

Dari beberapa defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *murabahah* adalah kejujuran dan keterbukaan dalam memberi informasi antar kedua belah pihak pada awal transaksi, dimana penjual

[11] Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* …, h. 113

[12] Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 83

[13] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik,* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) h. 101

harus memberitahu pembeli tentang harga pembelian barang serta menyertakan jumlah keuntungan yang akan ditambahkan nantinya pada biaya atau harga jual yang akan dibayar si pembeli.

a. Landasan Hukum *Murabahah*

Landasan hukum *murabahah* terdapat dalam QS. Al-Baqarah [2] : 275 yang berbunyi:

ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِي يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيۡطَٰنُ مِنَ ٱلۡمَسِّۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡبَيۡعُ مِثۡلُ ٱلرِّبَوٰاْۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمۡرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَنۡ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ ٢٧٥

"Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah Menghalalkan jual beli dan Mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhan-nya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya".[14]

Dalam ayat ini Allah menjelaskan bahwa sesungguhnya orang yang memakan riba telah diceritakan Allah pada saat mereka keluar dan bangkit dari kubur untuk menuju kemenangan dan perkumpulan. Allah SWT berfirman *"Orang-orang yang makan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan*

[14] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Diponegoro, 2009) h. 36

lantaran penyakit gila". Maksudnya, tidaklah mereka bangkit dari kuburannya pada hari kiamat melainkan seperti bangkitnya orang gila pada saat dia mengamuk dan kesurupan setan. Sesungguhnya mereka memakan riba tiada lain untuk membantah hukum-hukum Allah yang ada dalam syariat-Nya. Padahal mereka sudah mengetahui pemilahan Allah atas hukum yang akan dilaluinya. Kemudian barangsiapa yang sudah menerima larangan memakan riba, kemudian dia menghentikannya tatkala syariat sampai kepadanya, maka baginya hasil muamalat terdahulu.[15]

b. Aplikasi *Murabahah* pada Lembaga Keuangan Syariah

Dalam perbankan syariah maupun lembaga keuangan syariah akad *murabahah* diterapkan pada Pembiayaan *Murabahah,* yakni pembiayaan dalam bentuk jual beli barang dengan modal pokok ditambah keuntungan *(margin)* yang disepakati antara nasabah dan bank.[16]

Pada pembiayaan *murabahah* ini nasabah dan lembaga keuangan syariah melakukan kesepakatan untuk melakukan transaksi pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli. Dimana lembaga keuangan syariah bersedia membiayai pengadaan barang yang dibutuhkan

[15] Muhammad Nasib Rifa'I, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1,* (Jakarta: Gema Insani, 2012) h. 342-344

[16] Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah* …, h. 88

nasabah dengan membeli kepada *supplier* dan menjual kembali kepada nasabah ditambah dengan *margin* keuntungan yang telah disepakati. Kemudian nasabah membayar sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.[17]

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 04/DSN-MUI/IV/2000 pada tanggal 1 April 2000 yang intinya menyatakan bahwa dalam guna melangsungkan dan meningkatkan kesejahteraan dan berbagai kegiatan, bank syariah perlu memiliki fasilitas *murabahah* bagi yang memerlukannya.[18] Akad pembiayaan *murabahah* terlaksana dengan kedatangan nasabah ke lembaga keuangan syariah untuk mengajukan permohonan pembiayaan *murabahah* dan janji pembelian suatu barang ke lembaga keuangan syariah. Setelah melihat kelayakan nasabah untuk menerima fasilitas pembiayaan tersebut, maka lembaga keuangan syariah menyetujui permohonannya.

Lembaga keuangan syariah membelikan barang yang diperlukan nasabah kemudian menawarkan aset tersebut kepada nasabah dan nasabah harus membelinya sesuai dengan janji yang telah disepakatinya, karena secara hukum janji tersebut mengikat. Lembaga

[17] Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah* …, h. 88

[18] Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) h. 105

keuangan syariah menjual barang kepada nasabah pada tingkat harga yang disetujui bersama yang terdiri dari harga pembelian ditambah *margin* keuntungan untuk dibayar dalam jangka waktu yang telah disetujui bersama.[19]

Di kalangan perbankan syariah maupun lembaga keuangan syariah pada umumnya banyak menggunakan pembiayaan *murabahah* secara berkelanjutan seperti untuk modal kerja, padahal sebenarnya pembiayaan *murabahah* adalah kontrak jangka pendek dengan sekali akad. Pembiayaan *murabahah* tidak tepat diterapkan untuk modal kerja karena modal kerja tersebut lebih sesuai untuk pembiayaan *mudharabah*.[20]

c. Rukun dan Ketentuan Akad Murabahah

1) Pelaku

Pelaku cakap hukum dan *baligh*, sehingga jual beli dengan orang gila menjadi tidak sah sedangkan jual beli dengan anak kecil dianggap sah, apabila seizin walinya.[21]

2) Objek Jual Beli, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut[22]:

a) Barang yang diperjualbelikan adalah barang halal

[19] Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah* …, h. 88

[20] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* …, h. 106

[21] Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015) h. 179

[22] Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* …, h. 180

b) Barang yang diperjualkan harus dapat diambil manfaatnya atau memiliki nilai, dan bukan merupakan barang-barang yang dilarang diperjualbelikan

c) Barang tersebut dimiliki oleh penjual

d) Barang tersebut dapat diserahkan tanpa tergantung dengan kejadian tertentu di masa depan. Barang yang tidak jelas waktu penyerahannya adalah tidak sah

e) Barang tersebut harus diketahui secara spesifik dan dapat diidentifikasikan oleh pembeli sehingga tidak ada *gharar* (ketidakpastian)

f) Barang tersebut dapat diketahui kuantitas dan kualitasnya dengan jelas, sehingga tidak ada *gharar*

g) Harga barang tersebut jelas

h) Barang yang diakadkan ada di tangan penjual.

3) Ijab Kabul

Pernyataan dan ekspresi saling *ridha*/rela di antara pihak-pihak pelaku akad yang dilakukan secara verbal, tertulis, melalui korespondensi atau cara-cara komunikasi modern.[23]

d. Prinsip Penyaluran Pembiayaan

Menurut Ismail dalam penyaluran pembiayaan, bank harus memiliki keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah dalam

[23] Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* …, h. 180

membayar utangnya. Keyakinan tersebut harus berdasarkan hasil penilaian yaitu berdasarkan prinsip 5C, sebagai berikut[24]:

1) *Character*

Character merupakan data tentang watak dan kepribadian calon nasabah. Analisis karakter calon nasabah ini bertujuan agar bank mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai karakter yang baik, jujur dan mempunyai komitmen untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterima hingga lunas. Hal ini biasa dilakukan dengan cara mengecek dan mencari informasi dari pihak lain.

2) *Capacity*

Analisis *capacity* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan. Semakin baik kemampuan calon nasabah, maka akan semakin baik kualitas pembiayaan, artinya dapat dipastikan pembiayaan yang diberikan dapat dibayar sesuai jangka waktu yang diperjanjikan.

Beberapa cara yang dapat ditempuh yaitu dengan melihat laporan keuangan, memeriksa slip gaji dan rekening tabungan, survey ke lokasi usaha calon nasabah.

[24] Ismail, *Perbankan Syariah,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) h. 120-125

3) *Capital*

Capital atau modal yang perlu disertakan dalam objek pembiayaan perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam. Modal merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan dalam proyek yang dibiayai. Semakin besar modal yang dimiliki serta disertakan, maka akan semakin meyakinkan bagi bank akan keseriusan calon nasabah dalam mengajukan pembiayaan dan pembayaran kembali. Cara yang ditempuh untuk mengetahuinya adalah dengan melihat laporan keuangan dan uang muka.

4) *Collateral*

Merupakan agunan yang diberikan oleh calon nasabah atas pembiayaan yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua. Apabila nasabah tidak dapat membayar angsurannya maka bank syariah dapat melakukan penjualan terhadap agunan. Bank dalam memberikan pembiayaan tidak akan melebihi nilai dari agunan, kecuali pembiayaan tertentu yang dijamin pembayarannya oleh pihak tertentu.

Dalam analisis agunan, faktor yang perlu diperhatikan adalah minat pasar terhadap agunan tersebut. Apabila agunan diminati banyak orang, maka bank akan yakin agunan nasabah tersebut dapat diperjualbelikan.

5) *Condition of Economy*

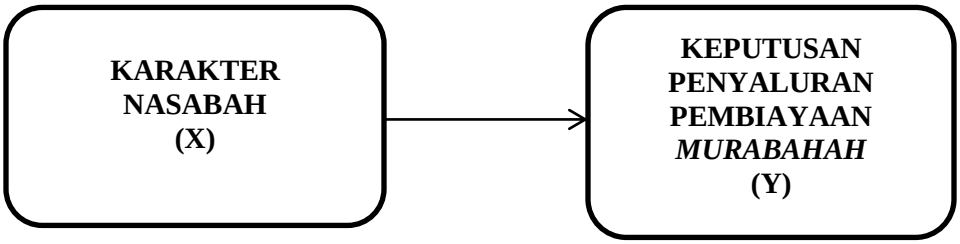
Merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian. Bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon nasabah dikaitkan dengan kondisi ekonomi. Bank perlu melakukan analisis dampak kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah di masa akan datang untuk mengetahui pengaruh usaha calon nasabah.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Berdasarkan judul "Pengaruh Karakter Nasabah terhadap Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus pada BMT Agam Madani Nagari Lawang)". Maka kerangka pemikiran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis pada bab sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0, Karakter nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang.
2. H_1, Karakter nasabah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang berbentuk angka atau persentase yang menunjukkan pengaruh karakter nasabah terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada BMT Agam Madani Nagari Lawang. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah sampai penelitian selesai.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang akan diteliti tentang permasalahan yang akan dibahas.[16] Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari angket/kuisioner, observasi dan wawancara terhadap nasabah pembiayaan *murabahah.*

[16] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 193

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung bagi data primer yang diperoleh dari bahan-bahan literatur seperti dokumen-dokumen serta laporan-laporan dan buku-buku yang menunjang.[17]

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[18] Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang sebanyak 90 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[19] Sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 orang nasabah pembiayaan *murabahah*, sampel ini diambil oleh peneliti karena jumlah populasi dalam penelitian ini di bawah 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada.

[17] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* …, h. 194
[18] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* …, h. 115
[19] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* …, h. 118

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memberikan arahan pada penelitian ini, peneliti memberikan defenisi operasional atas variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel laten. Variabel laten merupakan variabel yang tidak bisa diukur secara langsung, melainkan hanya bisa diukur secara tidak langsung melalui variabel indikator dengan analisis faktor konfirmatori. Variabel ini dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Variabel Laten Dependen (Variabel Laten Terikat)

   Variabel laten terikat adalah variabel laten yang dipengaruhi variabel laten lain.[20] Variabel laten terikat dalam penelitian ini adalah keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* (Y).

2. Variabel Laten Independen (Variabel Laten Bebas)

   Variabel laten bebas adalah variabel laten yang tidak dipengaruhi variabel laten lain. Variabel laten bebas dalam penelitian ini adalah karakter nasabah (X).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Studi kepustakaan digunakan untuk menggunakan data sekunder. Landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari buku-buku, dokumen dan hasil penelitian lainnya yang

[20] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* …, h. 59

berhubungan dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang bersangkutan. Studi lapangan dilakukan dengan cara:

a. Metode Angket/Kuisioner

Angket/kuisioner adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis.[21] Data angket digunakan peneliti untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Adapun jenis angket yang akan digunakan adalah angket tertutup yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mengetahui tujuan penelitian ini adalah observasi mengenai pengaruh karaker nasabah terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah*.

[21] Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) h. 166

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dalam bentuk bebas terpimpin yaitu dalam melaksanakan wawancara peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang selanjutnya pertanyaan tersebut diperdalam.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.[22] Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar angket. Dalam penelitian kuantitatif, data dalam penelitian ini harus dalam bentuk angka. Untuk mengubah data menjadi angka, peneliti menggunakan skala *likert.*

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

[22] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis …,* h. 131

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* diberi skor atau nilai yaitu sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS), diberi skor = 5
b. Setuju (S), diberi skor = 4
c. Cukup Setuju (CS), diberi skor = 3
d. Tidak Setuju (TS), diberi skor = 2
e. Sangat Tidak Setuju (STS), diberi skor = 1

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	item
1	Karakter Nasabah	Gambaran karakter calon *costumer*	1. Baik dan jujur 2. Suka berjudi 3. Suka berfoya-foya 4. Pandai bergaul 5. Bertanggung jawab	1 – 2 3 – 4 5 – 6 7 – 8 9 – 10
2	Keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah*	Aplikasi *murabahah* pada LKS	1. Keuntungan *(margin)* sesuai kesepakatan 2. Pembiayaan *murabahah* perlu ada pada bank syariah 3. Pembiayaan *murabahah* untuk modal kerja	11 – 12 13 – 14 15 – 16
		Rukun dan ketentuan akad *murabahah*	1. Pelaku sudah cakap hukum dan *baligh* 2. Barang halal dan bernilai	17 – 18 19 – 20
		Prinsip penyaluran pembiayaan	1. Analisis *character* 2. Analisis *capacity* 3. Analisis *capital* 4. Analisis *collateral* 5. Analisis *condition of economy*	21 – 22 23 – 24 25 – 26 27 – 28 29 – 30

Sumber: Data primer diolah

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel indipenden (X) terhadap variabel dependen (Y). Model persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:[23]

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi
a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)
b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS Versi 21 For Windows* untuk mempermudah analisa regresi linier sederhana.

2. Analisis Angket

[23] Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) h. 83

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Untuk proses ini, akan digunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:[24]

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*
N = jumlah responden
ΣXY = jumlah perkalian antara X dan Y
ΣX = jumlah skor butir X
ΣY = jumlah skor butir Y

Apabila ditemukan nilai koefisien validitas (*item total correlation*) sama dengan atau lebih dari 0,25 maka item tersebut dinyatakan valid sedangkan bila kurang dari 0,25 maka tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Ver 21 For Windows*.

b. Uji Reliabilitas

[24] Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) h. 77

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam kendalanya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(\frac{s_r^2 - \Sigma s_i^2}{s_x^2}\right)$$

Keterangan:
α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
K = Jumlah item pertanyaan yang diuji
Σs_i^2 = Jumlah varians skor item
S_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Jika nilai alpha > 0,70 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, dapat pula dimaknakan sebagai berikut:

a. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
b. Jika alpha antara 0,70 – 0,80 maka reliabilitas tinggi
c. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
d. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

Reliabilitas item yang diuji dengan melihat koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan *SPSS Ver. 21 for Windows*.[25]

3. Uji Hipotesis

a. Uji - F (Uji Simultan)

Uji - F digunakan untuk mengetahui hubungan apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Uji - F pada penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Y. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k - 1}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Keterangan :

F = F hitung
R^2 = Koefisien determinan
K = Jumlah variabel independen
n = Jumlah baris

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut[26]:

1) Menentukan Formulasi Hipotesis

H0 : β = 0, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

[25] Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* …, h. 78
[26] Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, …, h. 214

H0 : β≠ 0, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Menentukan Derajat Karakter (taraf signifikansi 95%, α =0,05)
3) Menentukan Tingkat Signifikansi:
   a) Tingkat signifikansi (*P Value*) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.
   b) Tingkat signifikansi (*P Value*) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.
4) Membuat Kesimpulan
   a) Apabila tingkat signifikansi (*PValue*) <0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara antara variabel independen terhadap variabel dependen.
   b) Apabila tingkat signifikansi (*PValue*) >0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji - t (Uji Parsial)

Uji - t digunakan untuk mengetahui hubungan apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial (individu) terhadap variabel dependen.[27] Uji - t pada penelitian ini untuk mengatahui apakah variabel X berpengaruh secara parsial terhadap Y. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t - hitung
r = Koefisien korelasi
r^2 = Koefisien determinasi
n = Jumlah baris

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut[28]:

1) Menentukan Formulasi Hipotesis

   H0 : β = 0, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara antara variabel independen terhadap variabel dependen.

   H0 : β≠ 0, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara antara variabel independen terhadap variabel dependen.

[27] Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis,* …, h. 216
[28] Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis,* …, h. 220

2) Menentukan Derajat Kepercayaan (taraf signifikansi 95%, α = 0,05)
3) Menentukan Tingkat Signifikansi:
    a) Tingkat signifikansi (*P Value*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima.
    b) Tingkat signifikansi (*P Value*) > 0,05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak.
4) Membuat Kesimpulan
    a) Apabila tingkat signifikansi (*PValue*) <0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
    b) Apabila tingkat signifikansi (*PValue*) >0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 dapat dicari dengan menggunakan rumus: $R^2 = \frac{ESS}{TSS}$

Keterangan:

ESS = rata-rata kuadrat regresi

TSS = jumlah total kuadrat

R^2 = koefisien determinasi

Dimana: $0 \leq R^2 < 1$

1) Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2) Jika R^2 = mendekati nol, berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah.
3) Jika R^2 = mendekati 1, berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah kuat.
4) Jika $R^2 = 1$, berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sangat kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Monografi BMT Agam Madani Nagari Lawang

1. Sejarah Berdirinya BMT Agam Madani Nagari Lawang

Baitul Maal wat Tamwil Agam Madani Nagari Lawang sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan syariah didirikan pada tanggal 24 November tahun 2007. Lembaga keuangan ini dibentuk agar dapat bersentuhan langsung dengan masyarakat kelas bawah yang ekonominya masih dalam kelompok mikro (kecil). Masyarakat tidak lagi terjerat dengan adanya rentenir dan lembaga keuangan non-formal lainnya yang menggunakan prinsip *riba* dalam kegiatannya.

BMT Agam Madani Nagari Lawang yang beralamat di Jalan Raya Pasar Lawang, dengan lokasi yang strategis ini BMT Agam Madani Nagari Lawang menjadi salah satu alternatif peminjaman atau pembiayaan baik bagi para pedagang pasar lawang dan bagi masyarakat sekitar Nagari Lawang. Berangkat dari bantuan Pemerintahan Daerah (PEMDA) sebagai dana awal sebesar Rp.300.000.000,- (*tiga ratus juta rupiah*) yang dibagikan kepada setiap kenagarian yang berada di Kecamatan Matur. Maka muncullah sebuah ide untuk mendirikan lembaga keuangan mikro syari'ah yaitu BMT yang bergerak dalam bidang keuangan dengan sistem syari'ah. Yang yang berbadan Hukum Nomor : 151 / BH / DKPP / P1 / I / 2008.

Berdirinya Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BMT Agam Madani Nagari Lawang yang masih dalam tahap belajar mencoba memulai operasinya setelah diresmikan yang dihadiri oleh Bapak Bupati dan Wakil Bupati Agam sekaligus sebagai anggota luar biasa yang menyetorkan simpanan sukarelanya. BMT Agam Madani Nagari Lawang dikelola 4 orang pengelola yaitu 1 (satu) orang manager, 1 (satu) orang bagian pembiayaan, 1 (satu) orang teller dan 1 (satu) orang lagi di bagian jasa keuangan.

2. Visi dan Misi BMT Agam Madani Nagari Lawang

a. Visi yaitu BMT Agam Madani menjadi lembaga keuangan yang amanah dan professional.
b. Misi yaitu BMT Agam Madani menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang amanah dan professional, dan menghindari masyarakat kita dari rentenir yang disebut dengan riba.

3. Tujuan BMT Agam Madani Nagari Lawang

Tujuan didirikannya Baitul Mal Wa Tamwil Agam Madani Nagari Lawang agar dapat :

a. Memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat yang menjadi anggota khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.
b. Meningkatkan pendapatan masyarakat yang menjadi anggota dan calon anggota.
c. Menjalin hubungan dengan pemerintah nagari dan tokoh adat.

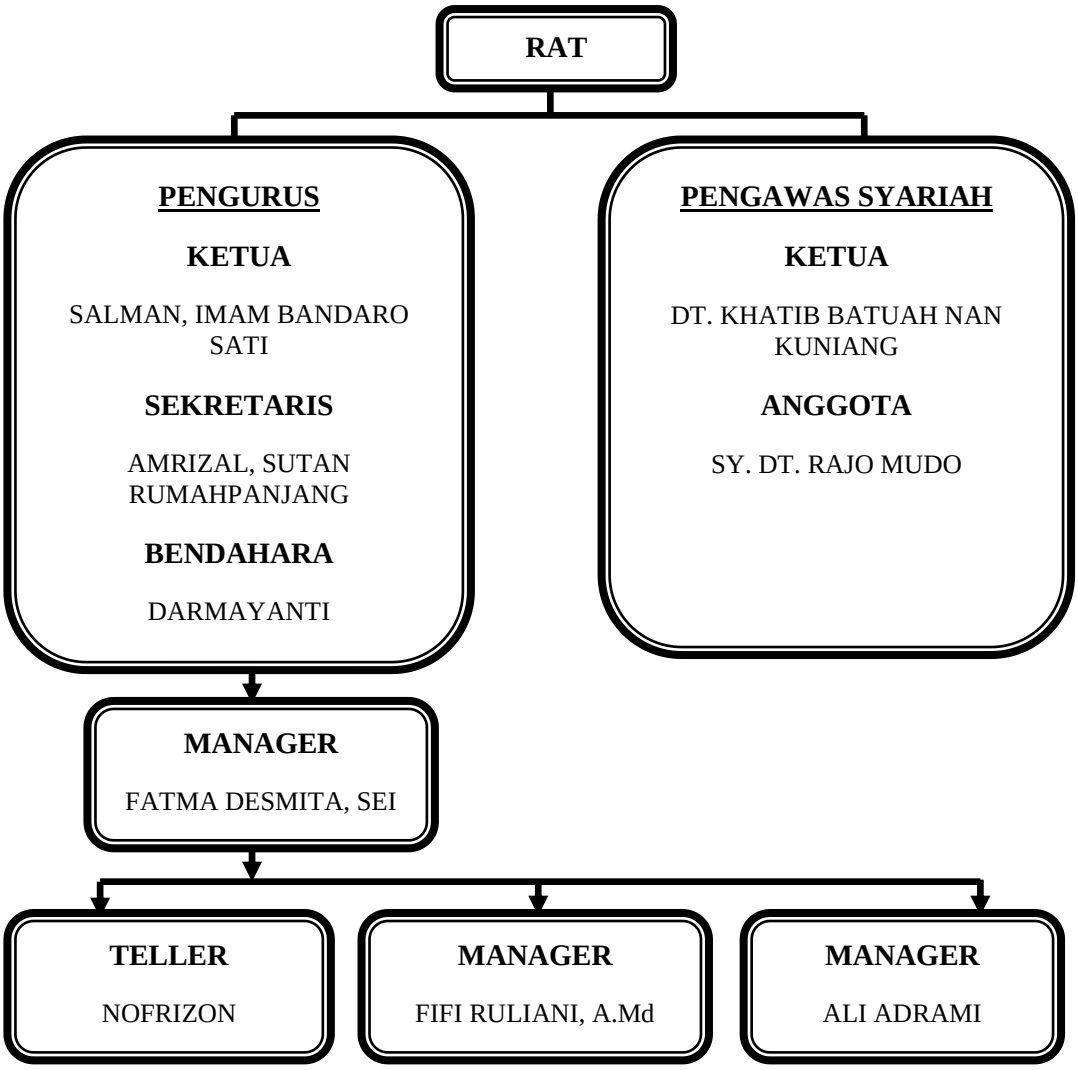
d. Mengembangkan model kerjasama antara berbagai pihak pemerintah, perantau, baik itu dengan Bank maupun dengan non Bank.

4. Struktur Organisasi BMT Agam Madani Nagari Lawang

Struktur Organisasi Tata Kerja BMT Agam Madani Nagari Lawang:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BMT Agam Madani Nagari Lawang



B. Gambaran Umum Responden

Responden yang diajukan dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan *murabahah* BMT Agam Madani Nagari Lawang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 90 orang, dan sampel yang diambil adalah 90 orang. Karakteristik yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari umur responden, tingkat pendidikan, pekerjaan, status perkawinan dan informasi mengenai BMT Agam Madani Nagari Lawang. Dalam kuesioner responden boleh tidak mengisi nama untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi responden menurut umurnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah (Orang)	PERSENTASE (%)
1	< 20 Tahun	0	0,00
2	21 – 25 Tahun	2	2,22
3	26 – 30 Tahun	12	13,33
4	31 – 35 Tahun	23	25,56
5	> 35 Tahun	53	58,89
Jumlah		**90**	**100,00**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang berumur < 20 Tahun, responden yang berumur 21 – 25 tahun adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 2,22%, responden yang berumur 26 – 30 tahun adalah sebanyak 12 orang atau sebesar 13,33%, responden yang berumur 31 – 35 tahun adalah sebanyak 23 orang atau sebesar 25, 56%, dan responden yang berumur > 35 tahun adalah sebanyak 53 orang atau

58,89%. Hal ini menujukkan bahwa rata-rata usia nasabah pembiayaan *murabahah* BMT Agam Madani Nagari Lawang didominasi oleh responden yang berumur > 35 tahun.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	PERSENTASE (%)
1	Tidak Tamat SD	0	0,00
2	Tamat SD	9	10,00
3	Tamat SLTP	28	31,11
4	Tamat SLTA	53	58,89
5	Diploma	0	0,00
6	Sarjana	0	0,00
Jumlah		**90**	**100,00**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang tidak tamat SD, responden yang tamat SD adalah sebanyak 9 orang atau sebesar 10,00%, responden yang tamat SLTP adalah sebanyak 28 orang atau sebesar 31,11%, responden yang tamat SLTA adalah sebanyak 53 orang atau sebesar 58,89%, serta tidak ada responden yang tamatan Diploma dan Sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah responden yang meminjam pada BMT Agam Madani Nagari Lawang tamatan SLTA.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Deskripsi responden menurut pekerjaannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	0	0,00
2	Wiraswasta	67	74,44
3	PNS	0	0,00
4	Lainnya	23	25,56
Jumlah		**90**	**100,00**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang berstatus pelajar/mahasiswa, responden yang berstatus wiraswasta adalah sebanyak 67 orang atau sebesar 74,44%, tidak ada responden yang berstatus PNS, responden yang pekerjaan lainnya adalah sebanyak 23 orang atau sebesar 25,56%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pekerjaan nasabah pembiayaan *murabahah* BMT Agam Madani Nagari Lawang adalah wiraswasta.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Deskripsi responden menurut status perkawinannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Kawin	86	95,55
2	Belum Kawin	0	0,00
3	Duda/Janda	4	4,45
Jumlah		**90**	**100,00**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang berstatus kawin adalah sebanyak 86 orang atau sebesar 95,55%, tidak ada responden yang berstatus belum kawin, dan responden yang berstatus

duda/janda adalah sebanyak 4 orang atau sebesar 4,45%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nasabah pembiayaan *murabahah* BMT Agam Madani Nagari Lawang sudah menikah atau berkeluarga.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Memperoleh Informasi Mengenai BMT Agam Madani Nagari Lawang

Deskripsi responden menurut memperoleh informasi mengenai BMT Agam Madani Nagari Lawang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Memperoleh Informasi Mengenai BMT Agam Madani Nagari Lawang

No	Memperoleh Informasi Mengenai BMT Agam Madani Nagari Lawang	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Keluarga/Teman	87	96,67
2	Media Elektronik	0	0,00
3	Brosur/Pamflet/Buku	3	3,33
4	Lainnya	0	0,00
Jumlah		**90**	**100,00**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang memperoleh informasi dari keluarga/teman adalah sebanyak 87 orang atau sebesar 96,67%, tidak ada responden yang mendapat informasi dari media elektronik, responden yang mendapat informasi dari brosur/pamflet/buku adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 3,33%, dan tidak ada responden yang mendapat informasi dari media lainnya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nasabah pembiayaan *murabahah* BMT Agam Madani Nagari Lawang mendapat informasi mengenai BMT tersebut dari keluarga/teman.

C. Hasil Analisis Deskriptif

1. Jawaban Responden Terhadap Indikator Karakter Nasabah

Pada tabel 4.6 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan saya mengutamakan kejujuran dalam setiap kegiatan yang saya lakukan sehari-hari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Mengutamakan Kejujuran Dalam Setiap Kegiatan Yang Saya Lakukan Sehari-hari

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	68	75,56
2	Setuju (S)	22	24,44
3	Cukup Setuju (CS)	0	0,00
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Mengutamakan Kejujuran Dalam Setiap Kegiatan Saya Sehari-hari" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 68 orang atau sebesar 75,56%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 22 orang atau sebesar 24,44%, serta tidak ada responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Mengutamakan Kejujuran Dalam Setiap Kegiatan Saya Sehari-hari" jawaban responden didominasi dengan jawaban sangat setuju (SS) yaitu sebesar 75,56%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.7 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan saya selalu berperilaku baik dalam setiap perbuatan yang saya lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Selalu Berperilaku Baik Dalam Setiap Perbuatan Yang Saya Lakukan

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	67	74,44
2	Setuju (S)	23	25,56
3	Cukup Setuju (CS)	0	0,00
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Selalu Berperilaku Baik Dalam Setiap Perbuatan Yang Saya Lakukan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 67 orang atau sebesar 74,44%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 23 orang atau sebesar 25,56%, serta tidak ada responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Selalu Berperilaku Baik Dalam Setiap Perbuatan Yang Saya Lakukan" jawaban responden didominasi dengan jawaban sangat setuju (SS) yaitu sebesar 74,44%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.8 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan saya tidak suka berjudi dalam kegiatan sehari-hari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Tidak Suka Berjudi Dalam Kegiatan Sehari-hari

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00
2	Setuju (S)	1	1,11
3	Cukup Setuju (CS)	4	4,44
4	Tidak Setuju (TS)	53	58,89
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	32	35,56
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Tidak Berjudi Dalam Kegiatan Sehari-hari" tidak ada responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS), responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,11%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 4 orang atau sebesar 4,44%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 53 orang atau sebesar 58,89%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 32 orang atau sebesar 35,56%. Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Lebih Suka Berjudi Daripada Bekerja Dalam Kegiatan Sehari-hari" jawaban responden didominasi dengan jawaban tidak setuju (TS) yaitu sebesar 58,89%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 5 orang atau sebesar 5,56%.

Pada tabel 4.9 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan saya tidak pernah berjudi menggunakan uang yang seharusnya digunakan untuk modal usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Tidak Pernah Berjudi Menggunakan Uang Yang Harusnya Digunakan Untuk Modal Usaha

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00
2	Setuju (S)	1	1,11
3	Cukup Setuju (CS)	5	5,56
4	Tidak Setuju (TS)	50	55,55
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	34	37,78
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.21 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Tidak Pernah Berjudi Menggunakan Uang Yang Harusnya Digunakan Untuk Modal Usaha" tidak ada responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS), responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,11%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 5,56%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 50 orang atau sebesar 55,55%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 34 orang atau sebesar 37,78%. Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Sering Berjudi Dengan Menggunakan Uang Yang Harusnya Digunakan Untuk Modal Usaha" jawaban responden didominasi dengan jawaban tidak setuju (TS) yaitu sebesar 55,55%, dan rata-rata

jawaban responden semuanya adalah setuju yaitu 6 orang atau sebesar 6,66%.

Pada tabel 4.10 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan saya tidak memiliki hobi berfoya-foya dalam membelanjakan uang yang dimiliki untuk kepentingan yang tidak perlu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Tidak Memiliki Hobi Berfoya-foya Dalam Membelanjakan Uang Yang Dimiliki Untuk Kepentingan Yang Tidak Perlu

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00
2	Setuju (S)	1	1,11
3	Cukup Setuju (CS)	4	4,44
4	Tidak Setuju (TS)	53	58,89
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	32	35,56
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Tidak Memiliki Hobi Berfoya-foya Dalam Membelanjakan Uang Yang Dimiliki Untuk Kepentingan Yang Tidak Perlu" tidak ada responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS), responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,11%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 4 orang atau sebesar 4,44%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 53 orang atau sebesar 58,89%, responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 32 orang atau sebesar 35,56%. Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Memiliki Hobi Berfoya-

foya Dalam Membelanjakan Uang Yang Dimiliki Untuk Kepentingan Yang Tidak Perlu" jawaban responden didominasi dengan jawaban tidak setuju (TS) yaitu sebesar 58,89%, dan rata-rata jawaban responden semuanya adalah setuju yaitu 5 orang atau sebesar 5,56%.

Pada tabel 4.11 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan saya tidak suka berfoya-foya dalam membeli barang-barang mahal supaya dipuji teman saya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Tidak Suka Berfoya-foya Dalam Membeli Barang-barang Mahal Supaya Dipuji Teman Saya

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00
2	Setuju (S)	1	1,11
3	Cukup Setuju (CS)	4	4,44
4	Tidak Setuju (TS)	57	63,34
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	28	31,11
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.23 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Tidak Suka Berfoya-foya Dalam Membeli Barang-barang Mahal Supaya Dipuji Teman Saya" tidak ada responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS), responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,11%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 4 orang atau sebesar 4,44%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 57 orang atau sebesar 63,34%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 28 orang atau sebesar 31,11%. Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa

pada pernyataan “Saya Suka Berfoya-foya Dalam Membeli Barang-barang Mahal Supaya Dipuji Teman Saya” jawaban responden didominasi dengan jawaban tidak setuju (TS) yaitu sebesar 63,34%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 5 orang atau sebesar 5,56%.

Pada tabel 4.12 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan saya merupakan salah satu orang yang pandai bergaul dengan orang lain adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Merupakan Salah Satu Orang Yang Pandai Bergaul Dengan Orang Lain

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	3	3,33
2	Setuju (S)	47	52,22
3	Cukup Setuju (CS)	39	43,34
4	Tidak Setuju (TS)	1	1,11
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa pada pernyataan “Saya Merupakan Salah Satu Orang Yang Pandai Bergaul Dengan Orang Lain” responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 3,33%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 47 orang atau sebesar 52,22%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 39 orang atau sebesar 43,34% , responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,11%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS).

Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Merupakan Salah Satu Orang Yang Pandai Bergaul Dengan Orang Lain" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 52,22%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 89 orang atau sebesar 98,88%.

Pada tabel 4.13 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan saya mampu bergaul di lingkungan yang baru saya kunjungi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Mampu Bergaul Di Lingkungan Yang Baru Saya Kunjungi

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	3	3,33
2	Setuju (S)	53	58,89
3	Cukup Setuju (CS)	34	37,78
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Mampu Bergaul Di Lingkungan Yang Baru Saya Kunjungi" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 3,33%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 53 orang atau sebesar 58,59%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 34 orang atau sebesar 37,78%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS. Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Mampu

Bergaul Di Lingkungan Yang Baru Saya Kunjungi" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 58,89%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau 100%.

Pada tabel 4.14 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan saya mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bertanggung jawab dalam membayar angsuran pembiayaan yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Mempunyai Kemauan Dan Kemampuan Untuk Bertanggung Jawab Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan Yang Diberikan

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
2	Setuju (S)	60	66,67
3	Cukup Setuju (CS)	0	0,00
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Mempunyai Kemauan Dan Kemampuan Untuk Bertanggung Jawab Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan Yang Diberikan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 30 orang atau sebesar 33,33%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 60 orang atau sebesar 66,67%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Mempunyai Kemauan Dan Kemampuan

Untuk Bertanggung Jawab Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan Yang Diberikan" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 66,67%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.15 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan saya bertanggungjawab dalam memajukan usaha yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Bertanggung Jawab Dalam Memajukan Usaha Yang Dimiliki

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	37	41,11
2	Setuju (S)	52	57,78
3	Cukup Setuju (CS)	1	1,11
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya Bertanggung Jawab Dalam Memajukan Usaha Yang Dimiliki" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 37 orang atau sebesar 41,11%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 52 orang atau sebesar 57,78%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,11%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Saya

Bertanggung Jawab Dalam Memajukan Usaha Yang Dimiliki" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 57,78%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju 90 orang atau sebesar 100%.

2. Jawaban Responden Terhadap Indikator Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Pada tabel 4.16 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan dalam pembiayaan *murabahah* keuntungan *(margin)* sudah sesuai dengan kesepakatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Pembiayaan *Murabahah* Keuntungan *(Margin)* Sudah Sesuai Dengan Kesepakatan

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	20	22,22
2	Setuju (S)	66	73,34
3	Cukup Setuju (CS)	4	4,44
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Dalam Pembiayaan *Murabahah* Keuntungan *(Margin)* Sudah Sesuai Dengan Kesepakatan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 20 orang atau sebesar 22,22%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 66 orang atau sebesar 73,34%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 4 orang atau sebesar 4,44%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) serta sangat tidak

setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Dalam Pembiayaan *Murabahah* Keuntungan *(Margin)* Sudah Sesuai Dengan Kesepakatan" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 73,34%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.17 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan nasabah pembiayaan mengetahui keuntungan yang diambil oleh BMT berdasarkan kesepakatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Jawaban Responden Pada Pernyataan Nasabah Pembiayaan Mengetahui Keuntungan Yang Diambil Oleh BMT Berdasarkan Kesepakatan

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	37	41,11
2	Setuju (S)	50	55,56
3	Cukup Setuju (CS)	2	2,22
4	Tidak Setuju (TS)	1	1,11
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Nasabah Pembiayaan Mengetahui Keuntungan Yang Diambil Oleh BMT Berdasarkan Kesepakatan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 37 orang atau sebesar 41,11%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 50 orang atau sebesar 55,56%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 2,22%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar

1,11%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Nasabah Pembiayaan Mengetahui Keuntungan Yang Diambil Oleh BMT Berdasarkan Kesepakatan" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 55,56%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 89 orang atau sebesar 98,88%.

Pada tabel 4.18 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan pembiayaan *murabahah* perlu ada pada BMT untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembiayaan *Murabahah* Perlu Ada Pada BMT Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	33	36,67
2	Setuju (S)	54	60,00
3	Cukup Setuju (CS)	3	3,33
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Pembiayaan *Murabahah* Perlu Ada Pada BMT Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 33 orang atau sebesar 36,67%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 54 orang atau sebesar 60,00%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 3,33% , dan tidak ada

responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) serta sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Pembiayaan *Murabahah* Perlu Ada Pada BMT Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 60,00%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.19 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan pembiayaan *murabahah* digunakan untuk membantu keuangan masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Membantu Keuangan Masyarakat

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	33	36,67
2	Setuju (S)	57	63,33
3	Cukup Setuju (CS)	0	0,00
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Membantu Keuangan Masyarakat" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 33 orang atau sebesar 36,67%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 57 orang atau sebesar 63,33%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS), tidak setuju (TS) serta sangat tidak setuju (STS). Dari

jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Membantu Keuangan Masyarakat" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 63,33%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.20 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan pembiayaan *murabahah* digunakan untuk modal kerja/usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Modal Kerja/Usaha

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	20	22,22
2	Setuju (S)	65	72,22
3	Cukup Setuju (CS)	5	5,56
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.20 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Modal Kerja/Usaha" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 20 orang atau sebesar 22,22%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 65 orang atau sebesar 72,22%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 5,56%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) serta tidak setuju (TS). Dari jawaban responden

di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Modal Kerja/Usaha" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 72,22%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.21 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan pembiayaan *murabahah* digunakan untuk membuka suatu usaha baru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21
Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Membuka Suatu Usaha Baru

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	25	27,78
2	Setuju (S)	58	64,44
3	Cukup Setuju (CS)	7	7,78
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.21 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Membuka Suatu Usaha Baru" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 25 orang atau sebesar 27,78%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 58 orang atau sebesar 64,44%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 7,78%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) serta sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan

"Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Membuka Suatu Usaha Baru" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 64,44%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.22 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan orang yang melakukan pembiayaan sudah cakap hukum adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Jawaban Responden Pada Pernyataan Orang Yang Melakukan Pembiayaan Sudah Cakap Hukum

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	19	21,11
2	Setuju (S)	43	47,78
3	Cukup Setuju (CS)	28	31,11
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.22 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Orang Yang Melakukan Pembiayaan Sudah Cakap Hukum" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 19 orang atau sebesar 21,11%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 43 orang atau sebesar 47,78%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 28 orang atau sebesar 31,11%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) serta sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Orang Yang Melakukan Pembiayaan Sudah Cakap Hukum" jawaban responden

didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 47,78%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.23 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan orang yang melakukan pembiayaan *murabahah* merupakan orang yang *baligh*/berakal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23
Jawaban Responden Pada Pernyataan Orang Yang Melakukan Pembiayaan *Murabahah* Merupakan Orang Yang *Baligh*/Berakal

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	27	30,00
2	Setuju (S)	58	64,44
3	Cukup Setuju (CS)	5	5,56
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.23 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Orang Yang Melakukan Pembiayaan *Murabahah* Merupakan Orang Yang *Baligh*/Berakal" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 27 orang atau sebesar 30,00%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 58 orang atau sebesar 64,44%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 5,56%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Orang Yang Melakukan Pembiayaan *Murabahah* Merupakan Orang Yang *Baligh*/Berakal" jawaban responden didominasi dengan

jawaban setuju (S) yaitu sebesar 64,44%, dan rata-rata jawaban responden semuanya adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.24 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan barang yang diperjualbelikan merupakan barang yang halal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24
Jawaban Responden Pada Pernyataan Barang Yang Diperjualbelikan Merupakan Barang Yang Halal

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	69	76,67
2	Setuju (S)	19	21,11
3	Cukup Setuju (CS)	2	2,22
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.24 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Barang Yang Diperjualbelikan Merupakan Barang Yang Halal" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 69 orang atau sebesar 76,67%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 19 orang atau sebesar 21,11%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 2,22%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Barang Yang Diperjualbelikan Merupakan Barang Yang Halal" jawaban responden didominasi dengan jawaban sangat setuju (SS) yaitu sebesar 76,67%, dan

rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.25 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan barang yang diperjualbelikan memiliki nilai yang bermanfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Jawaban Responden Pada Pernyataan Barang Yang Diperjualbelikan Memiliki Nilai Yang Bermanfaat

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	24	26,67
2	Setuju (S)	65	72,22
3	Cukup Setuju (CS)	1	1,11
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.25 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Barang Yang Diperjualbelikan Memiliki Nilai Yang Bermanfaat" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 24 orang atau sebesar 26,67%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 65 orang atau sebesar 72,22%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,11% , dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Barang Yang Diperjualbelikan Memiliki Nilai Yang Bermanfaat" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 72,22%, dan rata-rata

jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.26 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* terlebih dahulu dilakukan analisis tentang kepribadian/karakter calon nasabah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26
Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Kepribadian/Karakter Calon Nasabah

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	29	32,22
2	Setuju (S)	50	55,56
3	Cukup Setuju (CS)	11	12,22
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.26 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Kepribadian/Karakter Calon Nasabah" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 29 orang atau sebesar 32,22%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 50 orang atau sebesar 55,56%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 11 orang atau sebesar 12,22%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang

Kepribadian/Karakter Calon Nasabah" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 55,56%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.27 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan watak dan pola perilaku menjadi penilaian kelayakan pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27
Jawaban Responden Pada Pernyataan Watak Dan Pola Perilaku Menjadi Penilaian Kelayakan Pemberian Pembiayaan

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	21	23,22
2	Setuju (S)	53	58,89
3	Cukup Setuju (CS)	16	17,78
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.27 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Watak Dan Pola Perilaku Menjadi Penilaian Kelayakan Pemberian Pembiayaan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 21 orang atau sebesar 23,22%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 53 orang atau sebesar 58,89%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 16 orang atau sebesar 17,78%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Watak Dan Pola Perilaku Menjadi Penilaian Kelayakan Pemberian

Pembiayaan" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 58,89%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.28 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* terlebih dahulu dilakukan analisis tentang kemampuan keuangan calon nasabah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.28
Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Kemampuan Keuangan Calon Nasabah

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	18	20,00
2	Setuju (S)	55	61,11
3	Cukup Setuju (CS)	17	18,89
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.28 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Kemampuan Keuangan Calon Nasabah" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 18 orang atau sebesar 20,00%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 55 orang atau sebesar 61,11%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 17 orang atau sebesar 18,89%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban

responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Kemampuan Keuangan Calon Nasabah" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 61,11%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.29 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan sumber penghasilan dan pendapatan calon nasabah menjadi penilaian dalam memberikan pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29
Jawaban Responden Pada Pernyataan Sumber Penghasilan Dan Pendapatan Calon Nasabah Menjadi Penilaian Dalam Memberikan Pembiayaan

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	24	26,67
2	Setuju (S)	53	58,89
3	Cukup Setuju (CS)	12	13,33
4	Tidak Setuju (TS)	1	1,11
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.29 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Sumber Penghasilan Dan Pendapatan Calon Nasabah Menjadi Penilaian Dalam Memberikan Pembiayaan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 24 orang atau sebesar 26,67%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 53 orang atau sebesar 58,89%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 12 orang atau sebesar 13,33%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 1

orang atau sebesar 1,11%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Sumber Penghasilan Dan Pendapatan Calon Nasabah Menjadi Penilaian Dalam Memberikan Pembiayaan" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 58,89%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 89 orang atau sebesar 98,88%.

Pada tabel 4.30 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* terlebih dahulu dilakukan analisis tentang modal yang perlu disertakan dalam objek/barang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.30
Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Modal Yang Perlu Disertakan Dalam Pembelian Objek/Barang

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	13	14,44
2	Setuju (S)	62	68,89
3	Cukup Setuju (CS)	15	16,67
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.30 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Modal Yang Perlu Disertakan Dalam Pembelian Objek/Barang" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 13 orang atau sebesar 14,44%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 62

orang atau sebesar 68,89%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 15 orang atau sebesar 16,67%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) dan jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Modal Yang Perlu Disertakan Dalam Pembelian Objek/Barang" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 68,89%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.31 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan calon nasabah yang memiliki sumber penghasilan tetap akan disetujui permohonan pembiayaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.31
Jawaban Responden Pada Pernyataan Calon Nasabah Yang Memiliki Sumber Penghasilan Tetap Akan Disetujui Permohonan Pembiayaannya

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	17	18,89
2	Setuju (S)	55	61,11
3	Cukup Setuju (CS)	17	18,89
4	Tidak Setuju (TS)	1	1,11
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.31 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Calon Nasabah Yang Memiliki Sumber Penghasilan Tetap Akan Disetujui Permohonan Pembiayaannya" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 17

orang atau sebesar 18,89%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 55 orang atau sebesar 61,11%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 17 orang atau sebesar 18,89%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,11%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Calon Nasabah Yang Memiliki Sumber Penghasilan Tetap Akan Disetujui Permohonan Pembiayaannya" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 61,11%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 89 orang atau sebesar 98,88%.

Pada tabel 4.32 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* terlebih dahulu dilakukan analisis tentang jaminan yang diberikan oleh calon nasabah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.32
Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Jaminan Yang Diberikan Oleh Calon Nasabah

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	14	15,56
2	Setuju (S)	56	62,22
3	Cukup Setuju (CS)	20	22,22
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.32 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Jaminan Yang Diberikan Oleh Calon Nasabah" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 14 orang atau sebesar 15,56%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 56 orang atau sebesar 62,22%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 20 orang atau sebesar 22,22%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Jaminan Yang Diberikan Oleh Calon Nasabah" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 62,22%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.33 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan kepemilikan jaminan dan keaslian dokumen menjadi persetujuan dalam pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.33
Jawaban Responden Pada Pernyataan Kepemilikan Jaminan Dan Keaslian Dokumen Menjadi Persetujuan Dalam Pemberian Pembiayaan

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	8	8,89
2	Setuju (S)	66	73,33
3	Cukup Setuju (CS)	16	17,78
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.33 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Kepemilikan Jaminan Dan Keaslian Dokumen Menjadi Persetujuan Dalam Pemberian Pembiayaan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 8 orang atau sebesar 8,89%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 66 orang atau sebesar 73,33%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 16 orang atau sebesar 17,78%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Kepemilikan Jaminan Dan Keaslian Dokumen Menjadi Persetujuan Dalam Pemberian Pembiayaan" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 73,33%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.34 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan perkembangan perekonomian calon nasabah

menjadi penilaian kelayakan dalam pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.34
Jawaban Responden Pada Pernyataan Perkembangan Perkonomian Calon Nasabah Menjadi Penilaian Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	5	5,56
2	Setuju (S)	69	76,67
3	Cukup Setuju (CS)	16	17,77
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.34 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Perkembangan Perkonomian Calon Nasabah Menjadi Penilaian Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 5,56%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 69 orang atau sebesar 76,67%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 16 orang atau sebesar 17,77%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Perkembangan Perkonomian Calon Nasabah Menjadi Penilaian Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 76,67%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

Pada tabel 4.35 memperlihatkan korespondensi responden berdasarkan pernyataan perkembangan usaha calon nasabah menjadi penilaian kelayakan dalam pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.35
Jawaban Responden Pada Pernyataan Perkembangan Usaha Calon Nasabah Menjadi Penilaian Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	4	4,44
2	Setuju (S)	84	93,33
3	Cukup Setuju (CS)	2	2,22
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.35 dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Perkembangan Usaha Calon Nasabah Menjadi Penilaian Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 4 orang atau sebesar 4,44%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 84 orang atau sebesar 93,33%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 2,22%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Perkembangan Usaha Calon Nasabah Menjadi Penilaian Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 93,33%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan di atas adalah setuju yaitu sebanyak 90 orang atau sebesar 100%.

D. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Ver 21 For Windows*. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} yang merupakan nilai *pearson correlation* lebih besar daripada r_{tabel}. Hasil dari uji validitas dengan *SPSS Ver 21 For Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.36
Pengujian Validitas Untuk Indikator Karakter Nasabah

No	Item Pernyataan	Korelasi Antar Item	Keputusan
1	KN1	0,046	*Tidak Valid*
2	KN2	0,168	*TIdak Valid*
3	KN3	0,336	*Valid*
4	KN4	0,355	*Valid*
5	KN5	0,309	*Valid*
6	KN6	0,346	*Valid*
7	KN7	0,355	*Valid*
8	KN8	0,302	*Valid*
9	KN9	0,169	*Tidak Valid*
10	KN10	0,229	*Tidak Valid*

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.36 dapat diketahui bahwa dari 10 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian, 6 item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} besar dari 0,25, dan item-item pernyataan tersebut dapat mewakili indikator karakter nasabah. Sedangkan 4 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} kecil dari 0,25, sehingga item pernyataan tersebut harus digugurkan.

Tabel 4.37
Pengujian Validitas Untuk Indikator Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

No	Item Pernyataan	Korelasi Antar Item	Keputusan
1	KPPM1	0,287	*Valid*
2	KPPM2	0,318	*Valid*
3	KPPM3	0,398	*Valid*
4	KPPM4	0,503	*Valid*
5	KPPM5	0,373	*Valid*
6	KPPM6	0,315	*Valid*
7	KPPM7	0,293	*Valid*
8	KPPM8	0,183	*Tidak Valid*
9	KPPM9	0,473	*Valid*
10	KPPM10	0,146	*Tidak Valid*
11	KPPM11	0,486	*Valid*
12	KPPM12	0,549	*Valid*
13	KPPM13	0,328	*Valid*
14	KPPM14	0,520	*Valid*
15	KPPM15	0,146	*Tidak Valid*
16	KPPM16	0,249	*Tidak Valid*
17	KPPM17	0,279	*Valid*
18	KPPM18	0,433	*Valid*
19	KPPM19	0,146	*Tidak Valid*
20	KPPM20	0,309	*Valid*

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.37 dapat diketahui bahwa dari 20 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian, 15 item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} besar dari 0,25, dan item-item pernyataan tersebut dapat mewakili indikator keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah*. Sedangkan 5 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} kecil dari 0,25, sehingga item pernyataan tersebut harus digugurkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Jika

nilai alpha > 0,60 artinya pernyataan dalam kuesioner layak digunakan (*reliable*), sementara jika alpha < 0,60 artinya pernyataan dalam kuesoiner tidak layak digunakan (*reliable*).

Reliabilitas item yang diuji dengan melihat koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan *SPSS Ver. 21 for Windows*.

Tabel 4.38
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Indikator	Item	Koefisien Alpha	Keputusan
1	Karakter Nasabah	6	0,685	*Reliable*
2	Keputusan Penyaluran pembiayaan *Murabahah*	15	0,697	*Reliable*

Sumber: Data primer diolah 2018

Pada tabel 4.38 dapat diketahui bahwa kedua indikator memiliki nilai koefisien alpha cornbach > 0,60. Dengan demikian maka jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing indikator adalah reliable atau layak digunakan.

E. Analisa Data

1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh karakter nasabah terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah,* maka digunakan analisa regresi linear sederhana. Berdasarkan tabel 4.38 dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Pendapatan Petani Keramba Jala Apung

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = pinjaman modal

Berdasarkan rumus diatas maka didapatlah persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 73{,}973 + 0{,}257\ X$$
$$(\ 1{,}402)$$

F Test = 1,965

R^2 = 0,022

Dari persamaan di atas dapat diambil kesimpulan yaitu:

a. Konstanta pada persamaan di atas bernilai sebesar 73,973, artinya jika nilai karakter nasabah (X) bernilai Rp. 0, maka keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* sebesar 73,973.
b. Koefisien regresi pada persamaan di atas bernilai sebesar 0,257, artinya jika terjadi peningkatan karakter nasabah (X) sebesar Rp. 1 maka akan menambah keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* sebesar 0,257.

Dari koefisien regresi yang terdapat pada persamaan di atas bertanda positif (+) yang menandakan arah hubungan yang baik atau pengaruh yang baik antara variabel karakter nasabah (X) terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* (Y).

2. Uji Simultan (Uji f)

Uji f bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dimana pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh karakter nasabah terhadap keputusan penyaluran

pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang secara simultan. Pada pengujian ini tabel yang digunakan adalah tabel f.

Berdasarkan hasil ouput pada tabel maka dapat diperoleh nilai f hitung variabel X adalah 1,965 dengan taraf kepercayaan 99,99% (signifikan 1% atau 0,001) dan derajat bebas (df) yaitu:

df = N – k – 1 = 90 – 1 – 1 = 88

$\alpha/2 = 0{,}05/2 = 0{,}025$

Dimana :

N = jumlah sampel,

k = jumlah variabel x

1 = konstanta

Kesimpulan yang didapat dari hasil uji f adalah pada variabel X (karakter nasabah) dapat diketahui bahwa nilai f_{tabel}sebesar 3,847 dengan demikian dapat diketahui bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu 1,965 < 3,847 dengan nilai signifikan 0,000 (sig < 0,05) maka didapat kesimpulan yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel karakter nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang.

3. Uji Hipotesis (Uji Parsial/ Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dimana pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh karakter nasabah terhadap keputusan penyaluran

pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang secara parsial. Pada pengujian ini tabel yang digunakan adalah tabel t dan sig.

Berdasarkan hasil ouput pada tabel maka dapat diperoleh nilai t hitung variabel X adalah 1,402 dengan taraf kepercayaan 99,99% (signifikan 1% atau 0,001) dan derajat bebas (df) yaitu:

df = N – k – 1 = 90 – 1 – 1 = 88

$\alpha/2 = 0{,}05/2 = 0{,}025$

Dimana :

N = jumlah sampel,

k = jumlah variabel x

1 = konstanta

Kesimpulan yang didapat dari hasil uji t diatas adalah pada variabel X (karakter nasabah) dapat diketahui bahwa nilai t_{tabel}sebesar 1,987 dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 1,402 < 1,987 dengan nilai signifikan 0,000 (sig < 0,05) maka didapat kesimpulan yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya karakter nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiyaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Lawang.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,022. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) 0,022 sama dengan 2,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa karakter nasabah berpengaruh terhadap keputusan penyaluran pembiayaan

murabahah sebesar 2,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar regresi ini.

5. Analisis Temuan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa karakter nasabah tidak berpengaruh terhadap keputusan penyaluran pembiyaan *murabahah*. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang. Diantaranya:

a. *Capital*

Capital adalah jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah. Makin besar modal sendiri dalam perusahaan, tentu semakin tinggi kesungguhan calon nasabah menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin memberikan pembiayaan. Kemampuan modal sendiri akan menjadi benteng yang kuat agar tidak mudah mendapat goncangan dari luar. Oleh karena itu, komposisi modal ini sendiri perlu ditingkatkan. Penilaian atas besarnya modal sendiri adalah penting, mengingat pembiayaan bank hanya sebagai tambahan pembiayaan dan bukan untuk membiayai seluruh modal yang diperlukan.[70]

b. *Capacity*

Capacity adalah kemampuan yang dimiliki calon nasabah dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui/mengukur

[70] Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) h. 351

sampai sejauh mana calon nasabah mampu mengembalikan atau melunasi pinjamannya secara tepat waktu dari usaha yang diperolehnya. Pengukuran *capacity* dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain[71]:

1) Pendekatan historis, yaitu menilai *past performance*, apakah menumjukkan perkembangan dari waktu ke waktu.
2) Pendekatan finansial, yaitu melihat latar belakang pendidikan para pengurus. Hal ini sangat penting untuk perusahaan-perusahaan yang mengandalkan keahlian teknologi atau perusahaan yang memerlukan profesionalitas tinggi, seperti rumah sakit dan biro konsultan.
3) Pendekatan yuridis, yaitu secara yuridis apakah calon nasabah mempunyai kapasitas untuk mewakili badan usaha untuk mengadakan perjanjian pembiayaan dengan bank.
4) Pendekatan manajerial, yaitu menilai sejauh mana kemampuan dan keterampilan *costumer* melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam memimpin perusahaan.
5) Pendekatan teknis, yaitu untuk menilai sejauh mana kemampuan calon nasabah mengelola faktor-faktor produksi, seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan/mesin, administrasi dan keuangan, *industrial relation*, sampai pada kemampuan merebut pasar.

[71] Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, ..., h. 351

c. *Collateral*

Collateral adalah barang yang diserahkan nasabah sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* harus dinilai bank untuk mengetahui sejauh mana resiko kewajiban finansial *mudharib* kepada bank. Penilaian terhadap agunan ini meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya. Penilaian terhadap *collateral* dapat ditinjau dari dua segi, antara lain[72]:

1) Segi ekonomis, yaitu nilai ekonomis dari barang-barang yang akan diagunkan.
2) Segi yuridis, yaitu apakah agunan tersebut memenuhi syarat-syarat yuridis untuk disepakati sebagai agunan.

d. *Condotion of Economy*

Condition of Economy adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan pada suatu saat mempengaruhi kelancaran perusahaan calon nasabah. Kondisi ekonomi yang perlu disoroti mencakup hal sebagai berikut:

1) Pemasaran : Kebutuhan, daya beli masyarakat, luas pasar, perubahan mode, bentuk persaingan, peranan barang substitusi, dan lain-lain.
2) Teknis produksi : perkembangan teknologi, tersedianya bahan baku, dan cara penjualan dengan sistem *cash* atau pembiayaan.

[72] Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, ..., h. 352

3) Peraturan pemerintah : kemungkinan pengaruhnya terhadap produk yang dihasilkan. Misalnya larangan peredaran jenis obat tertentu.

Jadi pada penelitian ini karakter nasabah tidak berpengaruh terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang, namun ada teori lain yang bisa mempengaruhi keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah*. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal dalam bukunya *Islamic Financial Management*, bahwa *capital, capacity, collateral,* dan *condition of economy* mempengaruhi keputusan penyaluran pembiayaan pada BMT Agam Madani Nagari Lawang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai "Pengaruh Karakter Nasabah Terhadap Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus Pada BMT Agam Madani Nagari Lawang)" diperoleh persamaan regresi Y = 73,973 + 0,257X. Dimana variabel (X) karakter nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* (Y), dengan nilai hitung $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 1,402 < 1,987 dengan nilai signifikan 0,000 (sig < 0,05) maka didapat kesimpulan yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya karakter nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiyaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Lawang.

Jadi pada penelitian ini karakter nasabah tidak berpengaruh positif terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah*, namun ada teori lain yang bisa mempengaruhi keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah*. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal dalam bukunya *Islamic Financial Management*, bahwa *capital, capacity, collateral,* dan *condition of economy* mempengaruhi keputusan penyaluran pembiayaan pada BMT Agam Madani Nagari Lawang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi nasabah pembiayaan *murabahah* pada BMT Agam Madani Nagari Lawang harus bertanggungjawab untuk memajukan usaha yang ada supaya lancar dalam membayar kembali pinjaman yang telah diberikan agar tidak terjadi pembiayaan macet dan harus nasabah memanfaatkan pinjaman yang diberikan dengan sebaik-baiknya, tidak seharusnya pinjaman untuk usaha digunakan untuk keperluan yang konsumtif.
2. Bagi BMT Agam Madani Nagari Lawang harus selektif dalam memberikan pembiayaan/pinjaman pada nasabah agar tidak terjadinya pembiayaan macet.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Syafi'I Muhammad, 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani.

Basuki, Tri Agus, 2016, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Departemen Agama Republik Indonesia, 2009, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Ghoffar, Abdul M, 2012, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I.

Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

J. Setiadi, Nugroho, 2013, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Karim, Adiwarman, 2014, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kotler, Philip dan Armstrong Gary, 2008, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga.

Nurhayati, Sri, Wasilah, 2015, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.

Rifa'I, Nasib Muhammad, 2012, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Jakarta: Gema Insani.

Rivai Veithzal, Permata Veithzal, 2008, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rodoni, Ahmad dan Abdul Hamid, 2008, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim.

Rozalinda, 2016, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers.

Soekanto, Soerjono, 1993, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna dan Poly Endrayanto, 2012, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tri Basuki, Agus, 2016, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Umam, Khotibul, Setiawan Budi Utomo, 2016, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zulganef, 2013, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis,* Yogyakarta: Graha Imu.

Jurnal Diah Wahyuningsih, *Analisis Prilaku Nasabah dalam Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri, Media Trend Vol. 9 No. 1 Maret 2014.*

KUESIONER PENELITIAN

Bukittinggi, Juli 2018

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

di

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat

Teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu selalu berada dalam lindungan Allah SWT. dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin. Sehubungan dengan penyelesaian karya ilmiah (skripsi) pada jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, maka dalam kesempatan ini saya memperkenalkan diri:

Nama : **IKA ULVIANA**

NIM : 3314231

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Jorong Banda Tangah, Kanagarian Bayur-Maninjau.

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul: "***Pengaruh Karakter Nasabah Terhadap Keputusan Penyaluran Pembiayaan Murabahah pada BMT Agam Madani Nagari Lawang***". Untuk itu , saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner yang terlampir secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktunya. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian semata dan dijamin kerahasiaannya.

Atas ketersediaan waktu dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Saya

IKA ULVIANA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda silang (*X*) pada pilihan yang disediakan.

1. Nama : …… (boleh tidak diisi)

2. Umur : a. < 20 tahun
   b. 21 – 25 tahun
   c. 26 – 30 tahun
   d. 31 – 35 tahun
   e. > 35 tahun

3. Tingkat Pendidikan : a. Tidak Tamat SD
   b. Tamat SD
   c. Tamat SLTP
   d. Tamat SLTA
   e. Diploma
   f. Sarjana

4. Pekerjaan : a. Pelajar/Mahasiswa
   b. Wiraswasta
   c. PNS
   d. Lainnya ……... (Sebutkan)

5. Status Perkawinan : a. Kawin
   b. Belum Kawin
   c. Duda/Janda

6. Dari manakah memperoleh informasi mengenai BMT Agam Madani Nagari Lawang:
   a. Keluarga/Teman
   b. Media Elektronik
   c. Brosur/Pamflet/Buku
   d. Lainnya …….. (Sebutkan)

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan yang menurut anda benar atau sesuai dengan keadaan anda pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
CS = Cukup Setuju / Netral
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

C. BUTIR PERNYATAAN

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
Karakter Nasabah						
1	Saya mengutamakan kejujuran dalam setiap kegiatan yang saya lakukan sehari-hari					
2	Saya selalu berperilaku baik dalam setiap perbuatan yang saya lakukan					
3	Saya tidak suka berjudi dalam kegiatan sehari-hari					
4	Saya tidak pernah berjudi menggunakan uang yang seharusnya digunakan untuk modal usaha					
5	Saya tidak memiliki hobi berfoya-foya dalam membelanjakan uang yang dimiliki untuk kepentingan yang tidak perlu					
6	Saya tidak suka berfoya-foya dalam membeli barang-barang mahal supaya dipuji teman saya					
7	Saya merupakan salah satu orang yang pandai bergaul dengan orang lain					
8	Saya mampu bergaul di lingkungan yang baru saya kunjungi					
9	Saya mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bertanggungjawab dalam membayar angsuran pembiayaan yang diberikan					
10	Saya bertanggungjawab dalam memajukan usaha yang dimiliki					
Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*						
11	Dalam pembiayaan *murabahah* keuntungan *(margin)* sudah sesuai dengan kesepakatan					
12	Nasabah pembiayaan mengetahui keuntungan yang diambil oleh BMT berdasarkan kesepakatan					

13	Pembiayaan *murabahah* perlu ada pada bank syariah atau BMT untuk meningkatkan kesejahteraan masyarkat					
14	Pembiayaan *murabahah* digunakan untuk membantu keuangan masyarakat					
15	Pembiayaan *murabahah* digunakan untuk modal kerja/usaha					
16	Pembiayaan *murabahah* digunakan untuk membuka suatu usaha baru					
17	Orang yang melakukan pembiayaan *murabahah* sudah cakap hukum					
18	Orang yang melakukan pembiayaan *murabahah* merupakan orang yang *baligh*/berakal					
19	Barang yang diperjualbelikan merupakan barang yang halal					
20	Barang yang diperjualbelikan memiliki nilai yang bermanfaat					
21	Dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* terlebih dahulu dilakukan analisis tentang kepribadian/karakter calon nasabah					
22	Watak dan pola perilaku menjadi penilaian kelayakan pemberian					
23	Dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* terlebih dahulu dilakukan analisis tentang kemampuan keuangan calon nasabah					
24	Sumber penghasilan dan pendapatan calon nasabah menjadi penilaian dalam memberikan pembiayaan					
25	Dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* terlebih dahulu dilakukan analisis tentang modal yang perlu disertakan dalam pembelian objek/barang *murabahah*					
26	Calon nasabah yang memiliki sumber penghasilan tetap akan disetujui permohonan pembiayaannya					
27	Dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* terlebih dahulu dilakukan analisis tentang					
28	Kepemilikan jaminan dan keaslian dokumen menjadi persetujuan dalam pemberian pembiayaan					
29	Perkembangan perekonomian calon nasabah menjadi penilaian kelayakan dalam pemberian pembiayaan					
30	Perkembangan usaha calon nasabah menjadi penilaian kelayakan dalam pemberian pembiayaan					

Tabel 4.6
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Mengutamakan Kejujuran Dalam Setiap Kegiatan Yang Saya Lakukan Sehari-hari

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	68	75,56
2	Setuju (S)	22	24,44
3	Cukup Setuju (CS)	0	0,00
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.7
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Selalu Berperilaku Baik Dalam Setiap Perbuatan Yang Saya Lakukan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	67	74,44
2	Setuju (S)	23	25,56
3	Cukup Setuju (CS)	0	0,00
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.8
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Tidak Suka Berjudi Dalam Kegiatan Sehari-hari

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00
2	Setuju (S)	1	1,11
3	Cukup Setuju (CS)	4	4,44
4	Tidak Setuju (TS)	53	58,89
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	32	35,56
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.9
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Tidak Pernah Berjudi Menggunakan Uang Yang Harusnya Digunakan Untuk Modal Usaha

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00
2	Setuju (S)	1	1,11
3	Cukup Setuju (CS)	5	5,56
4	Tidak Setuju (TS)	50	55,55
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	34	37,78
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.10
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Tidak Memiliki Hobi Berfoya-foya Dalam Membelanjakan Uang Yang Dimiliki Untuk Kepentingan Yang Tidak Perlu

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00
2	Setuju (S)	1	1,11
3	Cukup Setuju (CS)	4	4,44
4	Tidak Setuju (TS)	53	58,89
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	32	35,56
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.11
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Tidak Suka Berfoya-foya Dalam Membeli Barang-barang Mahal Supaya Dipuji Teman Saya

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00
2	Setuju (S)	1	1,11
3	Cukup Setuju (CS)	4	4,44
4	Tidak Setuju (TS)	57	63,34
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	28	31,11
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.12
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Merupakan Salah Satu Orang Yang Pandai Bergaul Dengan Orang Lain

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	3	3,33
2	Setuju (S)	47	52,22
3	Cukup Setuju (CS)	39	43,34
4	Tidak Setuju (TS)	1	1,11
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.13
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Mampu Bergaul Di Lingkungan Yang Baru Saya Kunjungi

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	3	3,33
2	Setuju (S)	53	58,89
3	Cukup Setuju (CS)	34	37,78
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.14
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Mempunyai Kemauan Dan Kemampuan Untuk Bertanggung Jawab Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan Yang Diberikan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	30	33,33
2	Setuju (S)	60	66,67
3	Cukup Setuju (CS)	0	0,00
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.15
Jawaban Responden Pada Pernyataan Saya Bertanggung Jawab Dalam Memajukan Usaha Yang Dimiliki

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	37	41,11
2	Setuju (S)	52	57,78
3	Cukup Setuju (CS)	1	1,11
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.16
Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Pembiayaan *Murabahah* Keuntungan *(Margin)* Sudah Sesuai Dengan Kesepakatan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	20	22,22
2	Setuju (S)	66	73,34
3	Cukup Setuju (CS)	4	4,44
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.17
Jawaban Responden Pada Pernyataan Nasabah Pembiayaan Mengetahui Keuntungan Yang Diambil Oleh BMT Berdasarkan Kesepakatan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	37	41,11
2	Setuju (S)	50	55,56
3	Cukup Setuju (CS)	2	2,22
4	Tidak Setuju (TS)	1	1,11
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.18
Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembiayaan *Murabahah* Perlu Ada Pada BMT Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	33	36,67
2	Setuju (S)	54	60,00
3	Cukup Setuju (CS)	3	3,33
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.19
Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Membantu Keuangan Masyarakat

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	33	36,67
2	Setuju (S)	57	63,33
3	Cukup Setuju (CS)	0	0,00
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.20
Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Modal Kerja/Usaha

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	20	22,22
2	Setuju (S)	65	72,22
3	Cukup Setuju (CS)	5	5,56
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.21
Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembiayaan *Murabahah* Digunakan Untuk Membuka Suatu Usaha Baru

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	25	27,78
2	Setuju (S)	58	64,44
3	Cukup Setuju (CS)	7	7,78
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.22
Jawaban Responden Pada Pernyataan Orang Yang Melakukan Pembiayaan Sudah Cakap Hukum

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	19	21,11
2	Setuju (S)	43	47,78
3	Cukup Setuju (CS)	28	31,11
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.23
Jawaban Responden Pada Pernyataan Orang Yang Melakukan Pembiayaan *Murabahah* Merupakan Orang Yang *Baligh*/Berakal

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	27	30,00
2	Setuju (S)	58	64,44
3	Cukup Setuju (CS)	5	5,56
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.24
Jawaban Responden Pada Pernyataan Barang Yang Diperjualbelikan Merupakan Barang Yang Halal

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	69	76,67
2	Setuju (S)	19	21,11
3	Cukup Setuju (CS)	2	2,22
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.25
Jawaban Responden Pada Pernyataan Barang Yang Diperjualbelikan Memiliki Nilai Yang Bermanfaat

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	24	26,67
2	Setuju (S)	65	72,22
3	Cukup Setuju (CS)	1	1,11
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.26
Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Kepribadian/Karakter Calon Nasabah

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	29	32,22
2	Setuju (S)	50	55,56
3	Cukup Setuju (CS)	11	12,22
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.27
Jawaban Responden Pada Pernyataan Watak Dan Pola Perilaku Menjadi Penilaian Kelayakan Pemberian Pembiayaan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	21	23,22
2	Setuju (S)	53	58,89
3	Cukup Setuju (CS)	16	17,78
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.28
Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Kemampuan Keuangan Calon Nasabah

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	18	20,00
2	Setuju (S)	55	61,11
3	Cukup Setuju (CS)	17	18,89
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.29
Jawaban Responden Pada Pernyataan Sumber Penghasilan Dan Pendapatan Calon Nasabah Menjadi Penilaian Dalam Memberikan Pembiayaan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	24	26,67
2	Setuju (S)	53	58,89
3	Cukup Setuju (CS)	12	13,33
4	Tidak Setuju (TS)	1	1,11
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.30
Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Modal Yang Perlu Disertakan Dalam Pembelian Objek/Barang

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	13	14,44
2	Setuju (S)	62	68,89
3	Cukup Setuju (CS)	15	16,67
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.31
Jawaban Responden Pada Pernyataan Calon Nasabah Yang Memiliki Sumber Penghasilan Tetap Akan Disetujui Permohonan Pembiayaannya

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	17	18,89
2	Setuju (S)	55	61,11
3	Cukup Setuju (CS)	17	18,89
4	Tidak Setuju (TS)	1	1,11
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.32
Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Terlebih Dahulu Dilakukan Analisis Tentang Jaminan Yang Diberikan Oleh Calon Nasabah

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	14	15,56
2	Setuju (S)	56	62,22
3	Cukup Setuju (CS)	20	22,22
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.33
Jawaban Responden Pada Pernyataan Kepemilikan Jaminan Dan Keaslian Dokumen Menjadi Persetujuan Dalam Pemberian Pembiayaan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	8	8,89
2	Setuju (S)	66	73,33
3	Cukup Setuju (CS)	16	17,78
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.34
Jawaban Responden Pada Pernyataan Perkembangan Perkonomian Calon Nasabah Menjadi Penilaian Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	5	5,56
2	Setuju (S)	69	76,67
3	Cukup Setuju (CS)	16	17,77
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.35
Jawaban Responden Pada Pernyataan Perkembangan Usaha Calon Nasabah Menjadi Penilaian Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	4	4,44
2	Setuju (S)	84	93,33
3	Cukup Setuju (CS)	2	2,22
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**90**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

DATA UJI HASIL REGRESI LINEAR SEDERHANA, UJI F, UJI T DAN UJI DETERMINASI

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Karakter Nasabah_X[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*_Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.148[a]	.022	.011	4.58567

a. Predictors: (Constant), Karakter Nasabah_X

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.328	1	41.328	1.965	.164[a]
	Residual	1850.495	88	21.028		
	Total	1891.822	89			

a. Predictors: (Constant), Karakter Nasabah_X

b. Dependent Variable: Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*_Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.973	6.426		11.512	.000
	KN_X	.257	.183	.148	1.402	.164

a. Dependent Variable: Keputusan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*_Y

UJI RELIABILITAS

UJI RELIABILITAS VARIABEL KARAKTER NASABAH (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	11

UJI RELIABILITAS VARIABEL KEPUTUSAN PENYALURAN PEMBIAYAA *MURABAHAH* (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	11

F $\alpha = 0.025$

df2 \ df1	1	2	3	4	5	6
81	5.215887	3.862096	3.281941	2.948263	2.727453	2.568698
82	5.213481	3.859920	3.279855	2.946218	2.725426	2.566678
83	5.211135	3.857797	3.277820	2.944224	2.723450	2.564708
84	5.208847	3.855726	3.275835	2.942278	2.721522	2.562786
85	5.206614	3.853706	3.273899	2.940380	2.719641	2.560911
86	5.204434	3.851734	3.272009	2.938527	2.717805	2.559081
87	5.202305	3.849808	3.270163	2.936718	2.716012	2.557294
88	5.200226	3.847927	3.268361	2.934952	2.714262	2.555549
89	5.198195	3.846090	3.266601	2.933226	2.712552	2.553844
90	5.196210	3.844295	3.264880	2.931540	2.710881	2.552179
91	5.194270	3.842541	3.263199	2.929892	2.709248	2.550551
92	5.192373	3.840825	3.261555	2.928281	2.707652	2.548959
93	5.190518	3.839147	3.259948	2.926705	2.706090	2.547403
94	5.188703	3.837506	3.258375	2.925164	2.704563	2.545881
95	5.186928	3.835901	3.256837	2.923656	2.703069	2.544391
96	5.185190	3.834330	3.255332	2.922181	2.701607	2.542934
97	5.183489	3.832792	3.253858	2.920737	2.700176	2.541507
98	5.181823	3.831286	3.252415	2.919323	2.698775	2.540111
99	5.180192	3.829811	3.251003	2.917938	2.697403	2.538743
100	5.178594	3.828367	3.249619	2.916582	2.696059	2.537403
101	5.177028	3.826952	3.248263	2.915253	2.694742	2.536091
102	5.175494	3.825565	3.246935	2.913951	2.693452	2.534805
103	5.173990	3.824206	3.245633	2.912675	2.692188	2.533544
104	5.172516	3.822874	3.244356	2.911425	2.690948	2.532309
105	5.171071	3.821567	3.243105	2.910198	2.689733	2.531097
106	5.169653	3.820286	3.241878	2.908995	2.688541	2.529909
107	5.168262	3.819030	3.240674	2.907816	2.687373	2.528744
108	5.166898	3.817797	3.239493	2.906659	2.686226	2.527601
109	5.165559	3.816587	3.238334	2.905523	2.685101	2.526479
110	5.164245	3.815400	3.237197	2.904409	2.683996	2.525378
111	5.162955	3.814234	3.236081	2.903315	2.682912	2.524297
112	5.161689	3.813090	3.234985	2.902241	2.681848	2.523237
113	5.160445	3.811967	3.233909	2.901186	2.680804	2.522195
114	5.159224	3.810864	3.232852	2.900151	2.679778	2.521172
115	5.158024	3.809780	3.231815	2.899134	2.678770	2.520168
116	5.156846	3.808715	3.230795	2.898135	2.677780	2.519181
117	5.155688	3.807669	3.229793	2.897153	2.676807	2.518211
118	5.154550	3.806642	3.228809	2.896188	2.675851	2.517258
119	5.153431	3.805631	3.227841	2.895240	2.674912	2.516321
120	5.152331	3.804638	3.226890	2.894308	2.673988	2.515401
121	5.151250	3.803662	3.225955	2.893392	2.673080	2.514496
122	5.150187	3.802702	3.225036	2.892491	2.672188	2.513606
123	5.149142	3.801758	3.224132	2.891606	2.671310	2.512731
124	5.148114	3.800829	3.223243	2.890734	2.670447	2.511870
125	5.147102	3.799916	3.222368	2.889877	2.669597	2.511024
126	5.146107	3.799017	3.221507	2.889034	2.668762	2.510191
127	5.145128	3.798133	3.220661	2.888204	2.667940	2.509371
128	5.144164	3.797263	3.219828	2.887388	2.667131	2.508565
129	5.143215	3.796407	3.219008	2.886584	2.666335	2.507771
130	5.1422B2	3.795564	3.218200	2.885794	2.665551	2.506990
131	5.141363	3.794734	3.217406	2.885015	2.664780	2.506221
132	5.140458	3.793917	3.216624	2.884249	2.664020	2.505463
133	5.139567	3.793112	3.215853	2.883494	2.663272	2.504718
134	5.138689	3.792320	3.215095	2.882750	2.662536	2.503984
135	5.137825	3.791540	3.214348	2.882018	2.661811	2.503260
136	5.136973	3.790771	3.213612	2.881297	2.661096	2.502548
137	5.136135	3.790014	3.212887	2.880587	2.660392	2.501846
138	5.135308	3.789268	3.212172	2.879887	2.659699	2.501155
139	5.134494	3.788533	3.211469	2.879198	2.659016	2.500474
140	5.133691	3.787808	3.210775	2.878518	2.658342	2.499803
141	5.132900	3.787094	3.210091	2.877848	2.657679	2.499141
142	5.132120	3.786391	3.209418	2.877188	2.657024	2.498489
143	5.131352	3.785697	3.208754	2.876537	2.656380	2.497845
144	5.130594	3.785013	3.208099	2.875896	2.655744	2.497212
145	5.129847	3.784339	3.207453	2.875263	2.655117	2.496587
146	5.129110	3.783674	3.206817	2.874640	2.654499	2.495971
147	5.128383	3.783018	3.206189	2.874025	2.653890	2.495364
148	5.127667	3.782371	3.205570	2.873418	2.653289	2.494765
149	5.126960	3.781733	3.204959	2.872820	2.652696	2.494173
150	5.126262	3.781104	3.204357	2.872229	2.652111	2.493590
151	5.125574	3.780483	3.203762	2.871647	2.651534	2.493015
152	5.124896	3.779871	3.203176	2.871073	2.650965	2.492448
153	5.124226	3.779267	3.202597	2.870506	2.650403	2.491888
154	5.123565	3.778670	3.202027	2.869947	2.649849	2.491335
155	5.122913	3.778082	3.201463	2.869395	2.649302	2.490790
156	5.122269	3.777501	3.200907	2.868850	2.648763	2.490252
157	5.121633	3.776927	3.200358	2.868312	2.648230	2.489721
158	5.121006	3.776361	3.199816	2.867781	2.647704	2.489196
159	5.120387	3.775803	3.199281	2.867257	2.647185	2.488679
160	5.119775	3.775251	3.198753	2.866740	2.646672	2.488168

R Development Core Team (2008). R: A language and environment for statistical computing. R Foundation for Statistical Computing, Vienna, Austria. ISBN 3-900051-07-0, URL http://www.R-project.org

Copyright © 2008 Deny Kurniawan
FORUM STATISTIKA - http://ineddeni.wordpress.com

df	G 0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
78	1.292500	1.664625	1.990847	2.375111	2.640340	2.889077	3.198035
79	1.292360	1.664371	1.990450	2.374492	2.639505	2.888011	3.196628
80	1.292224	1.664125	1.990063	2.373868	2.638691	2.886972	3.195258
81	1.292091	1.663884	1.989686	2.373270	2.637897	2.885960	3.193922
82	1.291961	1.663649	1.989319	2.372687	2.637123	2.884973	3.192619
83	1.291835	1.663420	1.988960	2.372119	2.636369	2.884010	3.191349
84	1.291711	1.663197	1.988610	2.371564	2.635632	2.883071	3.190111
85	1.291591	1.662978	1.988268	2.371022	2.634912	2.882154	3.188902
86	1.291473	1.662765	1.987934	2.370493	2.634212	2.881260	3.187722
87	1.291358	1.662557	1.987608	2.369977	2.633527	2.880386	3.186569
88	1.291246	1.662354	1.987290	2.369472	2.632858	2.879533	3.185444
89	1.291136	1.662155	1.986979	2.368979	2.632204	2.878699	3.184345
90	1.291029	1.661961	1.986675	2.368497	2.631565	2.877884	3.183271
91	1.290924	1.661771	1.986377	2.368026	2.630940	2.877088	3.182221
92	1.290821	1.661585	1.986086	2.367566	2.630330	2.876309	3.181194
93	1.290721	1.661404	1.985802	2.367115	2.629732	2.875547	3.180191
94	1.290623	1.661226	1.985523	2.366674	2.629148	2.874802	3.179209
95	1.290527	1.661052	1.985251	2.366243	2.628576	2.874073	3.178248
96	1.290432	1.660881	1.984984	2.365821	2.628016	2.873360	3.177308
97	1.290340	1.660715	1.984723	2.365407	2.627468	2.872661	3.176387
98	1.290250	1.660551	1.984467	2.365002	2.626931	2.871977	3.175486
99	1.290161	1.660391	1.984217	2.364606	2.626405	2.871308	3.174604
100	1.290075	1.660234	1.983972	2.364217	2.625891	2.870652	3.173739
101	1.289990	1.660081	1.983731	2.363837	2.625386	2.870009	3.172893
102	1.289907	1.659930	1.983495	2.363464	2.624891	2.869379	3.172063
103	1.289825	1.659782	1.983264	2.363098	2.624407	2.868761	3.171250
104	1.289745	1.659637	1.983038	2.362739	2.623932	2.868156	3.170452
105	1.289666	1.659495	1.982815	2.362388	2.623465	2.867562	3.169670
106	1.289589	1.659356	1.982597	2.362043	2.623008	2.866980	3.168904
107	1.289514	1.659219	1.982383	2.361704	2.622560	2.866409	3.168152
108	1.289439	1.659085	1.982173	2.361372	2.622120	2.865848	3.167414
109	1.289367	1.658953	1.981967	2.361046	2.621688	2.865298	3.166690
110	1.289295	1.658824	1.981765	2.360726	2.621265	2.864759	3.165979
111	1.289225	1.658697	1.981567	2.360412	2.620849	2.864229	3.165282
112	1.289156	1.658573	1.981372	2.360104	2.620440	2.863709	3.164597
113	1.289088	1.658450	1.981180	2.359801	2.620039	2.863198	3.163925
114	1.289022	1.658330	1.980992	2.359504	2.619645	2.862696	3.163265
115	1.288957	1.658212	1.980808	2.359212	2.619258	2.862203	3.162616
116	1.288892	1.658096	1.980626	2.358924	2.618878	2.861719	3.161979
117	1.288829	1.657982	1.980448	2.358642	2.618504	2.861244	3.161353
118	1.288767	1.657870	1.980272	2.358365	2.618137	2.860776	3.160738
119	1.288706	1.657759	1.980100	2.358093	2.617776	2.860317	3.160133
120	1.288646	1.657651	1.979930	2.357825	2.617421	2.859865	3.159539
121	1.288587	1.657544	1.979764	2.357561	2.617072	2.859421	3.158954
122	1.288529	1.657439	1.979600	2.357302	2.616729	2.858984	3.158380
123	1.288472	1.657336	1.979439	2.357047	2.616392	2.858554	3.157815
124	1.288416	1.657235	1.979280	2.356797	2.616060	2.858132	3.157259
125	1.288361	1.657135	1.979124	2.356550	2.615733	2.857716	3.156712
126	1.288307	1.657037	1.978971	2.356307	2.615412	2.857308	3.156175
127	1.288253	1.656940	1.978820	2.356069	2.615096	2.856905	3.155645
128	1.288200	1.656845	1.978671	2.355834	2.614785	2.856509	3.155125
129	1.288149	1.656752	1.978524	2.355602	2.614479	2.856120	3.154612
130	1.288098	1.656660	1.978380	2.355375	2.614177	2.855736	3.154107
131	1.288047	1.656569	1.978239	2.355150	2.613880	2.855358	3.153611
132	1.287998	1.656479	1.978099	2.354930	2.613588	2.854986	3.153122
133	1.287949	1.656391	1.977961	2.354712	2.613300	2.854620	3.152640
134	1.287901	1.656305	1.977826	2.354498	2.613017	2.854260	3.152166
135	1.287854	1.656219	1.977692	2.354287	2.612738	2.853904	3.151699
136	1.287807	1.656135	1.977561	2.354079	2.612463	2.853554	3.151239
137	1.287762	1.656052	1.977431	2.353875	2.612192	2.853210	3.150786
138	1.287716	1.655970	1.977304	2.353673	2.611925	2.852870	3.150339
139	1.287672	1.655890	1.977178	2.353474	2.611662	2.852535	3.149899
140	1.287628	1.655811	1.977054	2.353278	2.611403	2.852206	3.149466
141	1.287585	1.655732	1.976931	2.353085	2.611147	2.851880	3.149038
142	1.287542	1.655655	1.976811	2.352895	2.610895	2.851559	3.148617
143	1.287500	1.655579	1.976692	2.352707	2.610647	2.851244	3.148202
144	1.287458	1.655504	1.976575	2.352522	2.610402	2.850933	3.147792
145	1.287417	1.655430	1.976460	2.352340	2.610161	2.850626	3.147389
146	1.287377	1.655357	1.976346	2.352160	2.609923	2.850323	3.146991
147	1.287337	1.655285	1.976233	2.351983	2.609688	2.850024	3.146598
148	1.287298	1.655215	1.976122	2.351808	2.609456	2.849730	3.146211
149	1.287259	1.655145	1.976013	2.351635	2.609228	2.849439	3.145829
150	1.287221	1.655076	1.975905	2.351465	2.609003	2.849152	3.145453
151	1.287183	1.655007	1.975799	2.351297	2.608780	2.848870	3.145081
152	1.287146	1.654940	1.975694	2.351131	2.608561	2.848591	3.144714
153	1.287109	1.654874	1.975590	2.350967	2.608344	2.848315	3.144353
154	1.287073	1.654808	1.975488	2.350806	2.608131	2.848044	3.143996
155	1.287037	1.654744	1.975387	2.350646	2.607920	2.847776	3.143643
156	1.287002	1.654680	1.975288	2.350489	2.607712	2.847511	3.143296
157	1.286967	1.654617	1.975189	2.350334	2.607506	2.847250	3.142952
158	1.286933	1.654555	1.975092	2.350180	2.607304	2.846992	3.142613
159	1.286899	1.654494	1.974996	2.350029	2.607103	2.846737	3.142279
160	1.286865	1.654433	1.974902	2.349880	2.606906	2.846486	3.141949
161	1.286832	1.654373	1.974808	2.349732	2.606711	2.846238	3.141623

Copyright © 2008 Deny Kurniawan
FORUM STATISTIKA - http://ineddeni.wordpress.com

R Development Core Team (2008). R: A language and environment for statistical computing. R Foundation for Statistical Computing,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B- 1876 /In.26/3/PP.07/07/2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Bukittinggi, 18 Juli 2018

Kepada Yth.
Pimpinan BMT Agam Madani Nagari Lawang

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Proposal Skripsi bagi mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**IKA ULVIANA**
NIM	:	**3314. 231**
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	:	BMT Agam Madani Nagari Lawang
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Karakter Nasabah Terhadap Keputusan Penyaluran Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus: pada BMT Agam Madani Nagari Lawang)***
Waktu	:	17 Juli 2018 S/d 31 Juli 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARI'AH
KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT
Badan Hukum Nomor : 151 / BH / DKPP / P1 / I / 2008
Alamat: Jl. Pasar Lawang Ketaping Lawang Matur Kode Pos: 26162

SURAT KETERANGAN

NO: 039/ SM/ BMT-AMNL/VIII/ 2018

Kepada Yth:
INSTITUT AGAMA ISLAM(IAIN)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
BUKITTINGI

Perihal : Penelitian

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat Saudara nomor : B- 1876 /In.26/3/PP./07/07/2018 tanggal 18 Juli 2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian Jurusan Syari'ah atas

Nama : **IKA ULVIANA**
Nim :3314.231
Fakultas: : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan :*S1 Perbankan syariah*
Semester : VIII

Pada prinsipnya dapat kami terima.Demikianlah surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lawang, 20 JULI 2018
Manager

Fatma Desmita, SEI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ika Ulviana

NIM : 3314.231

Tempat, Tanggal Lahir : Bayur, 06 Juli 1996

Nama Orang Tua

a. Ayah : Abdul Rasyid
b. Ibu : Sri Nelvia

Alamat :Jln. Labuah Taropoh Jorong Banda Tangah, Nagari Bayur, Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

PENDIDIKAN

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Perguruan Islam Bayur Tahun 2001
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 07 Bayur Tahun 2002-2008
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tanjung Raya (sekarang MTsN 11 Agam) Tahun 2008-2011
4. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Tanjung Raya Tahun 2011-2014
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi Tahun 2014-2018